



LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

TAHUN
ANGGARAN

2024



BIRO PERENCANAAN, KERJA SAMA DAN HUMAS

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KALIMANTAN SELATAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lambung Mangkurat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja triwulan II tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya pada triwulan III sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2024. Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan III tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2024

Banjarmasin, 15 November 2024

**Kepala Biro Perencanaan, Kerja Sama dan Humas
Universitas Lambung Mangkurat,**



Drs. Parmasihat

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

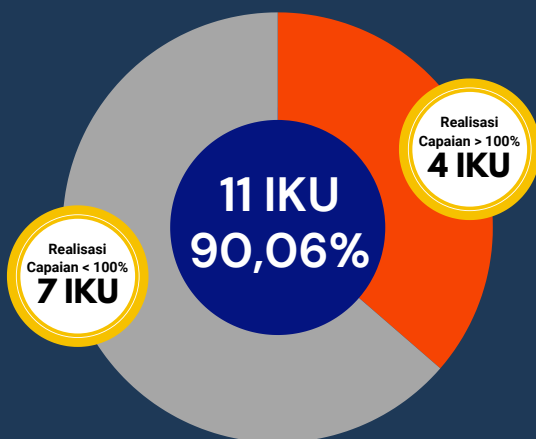
DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF.....	i
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	3
D. PTN Satker Menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU)	6
E. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis.....	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	8
A. Visi ULM	8
B. Misi ULM	8
C. Rencana Kinerja Jangka Menengah	9
D. Tujuan Strategis	12
E. Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2023	13
F. Program Prioritas	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
A. Capaian Kinerja	16
B. Realisasi Anggaran	69
C. Program Crosscutting / Collaborative.....	72
BAB IV. PENUTUP	75

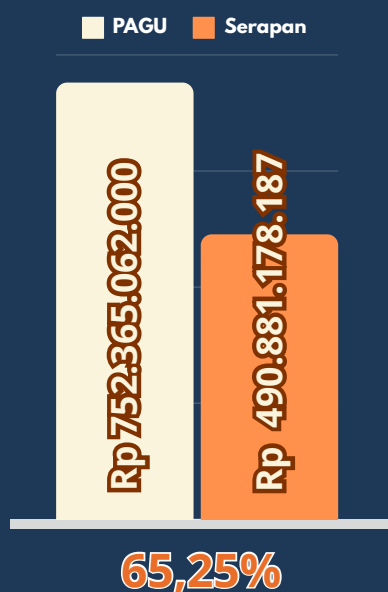
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, rata-rata capaian kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2024 triwulan III adalah sebesar 90,06% dimana terdapat 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang melampaui target 100% dan 7 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya berada di bawah 100%.

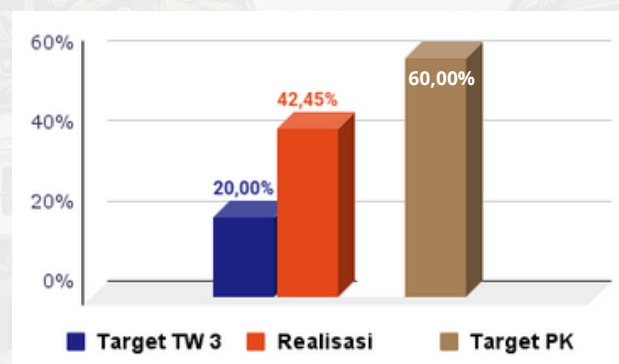


Kinerja Anggaran pada triwulan III telah menyerap anggaran sebesar 65,25% atau Rp490.881.178.187 dari total anggaran sebesar Rp752.365.062.000.

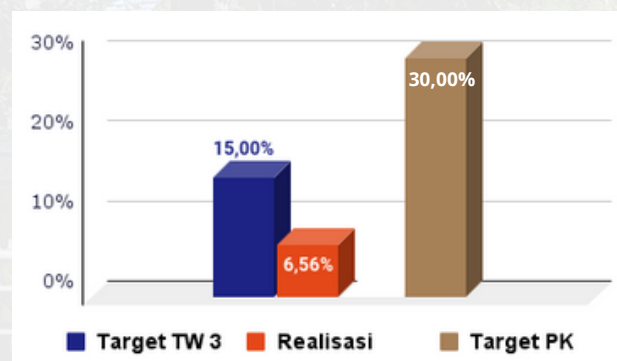


SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

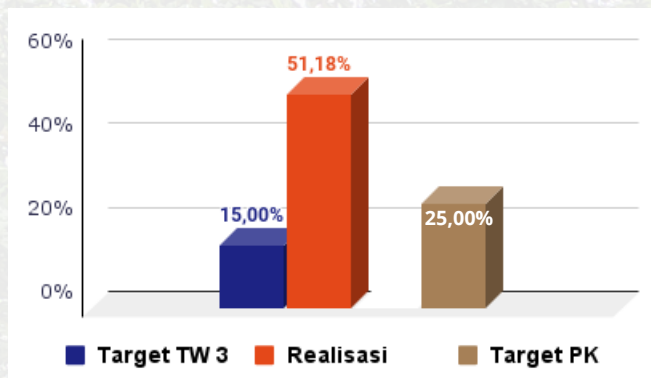


IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

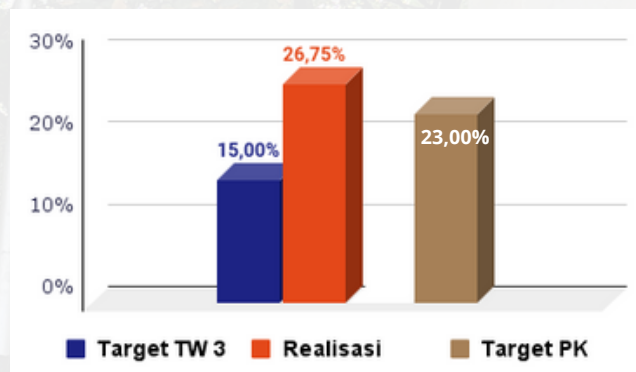


SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

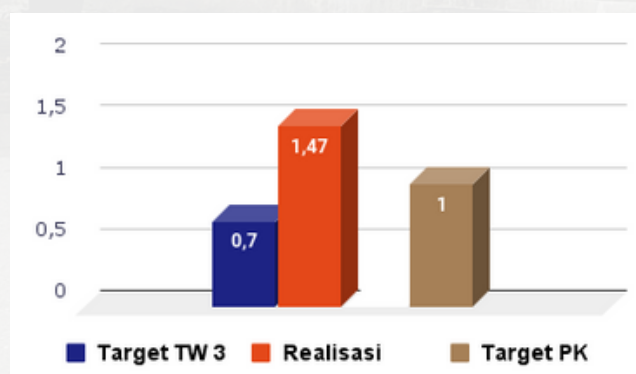
IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



IKU 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja.

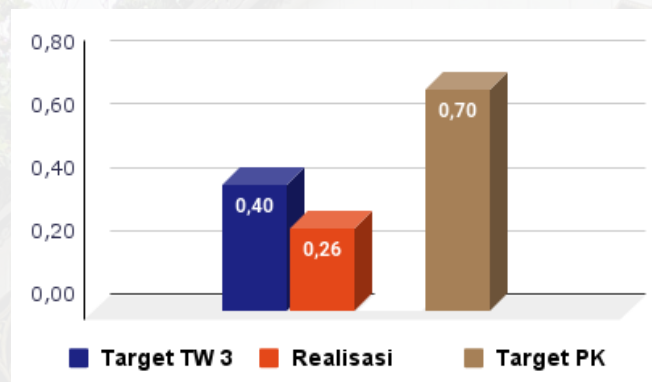


IKU 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

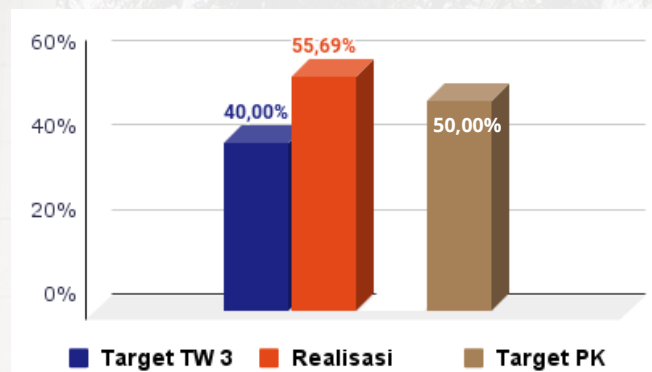


SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

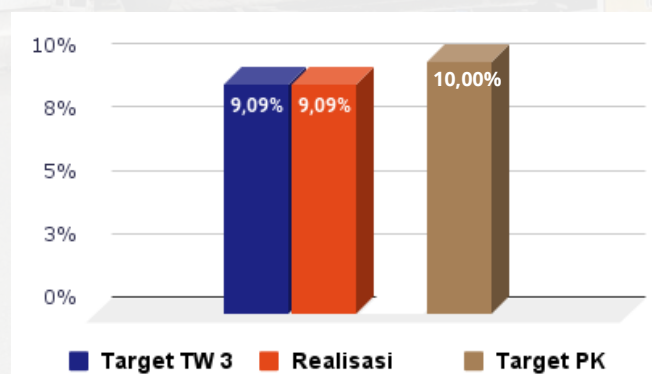
IKU 6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.

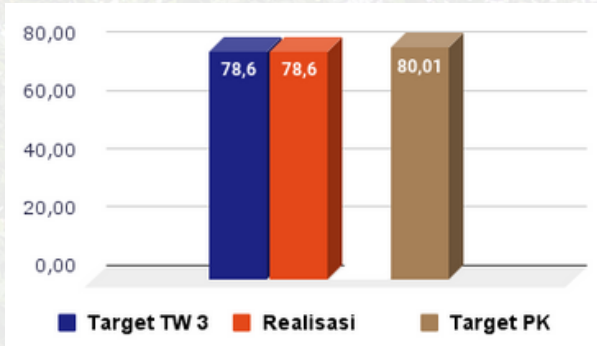


IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

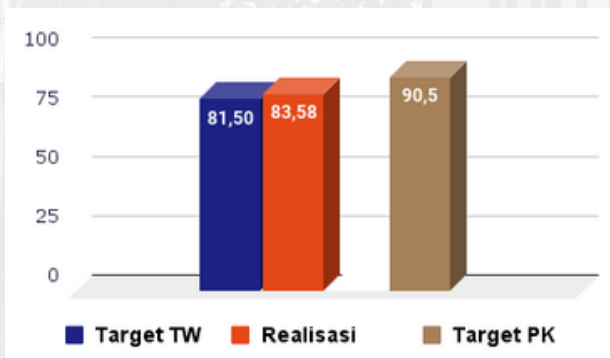


SASARAN 4 : MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

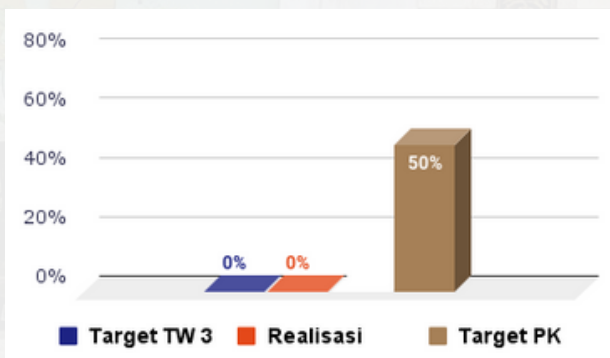
IKU 9. Predikat SAKIP *Keterangan : 80 = A



IKU 10. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L



IKU 11. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas



PERMASALAHAN UMUM

1. Para PIC di unit kerja pada umumnya belum memahami sepenuhnya perhitungan capaian kinerja berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi.
2. Belum maksimalnya jumlah responden tracer study
3. Belum maksimalnya pemahaman tentang MBKM sampai lini yang paling bawah (dosen) sehingga proses konversi terhambat.
4. Masih belum maksimalnya pengelolaan dan pelaporan kegiatan kerja sama yang dilakukan satuan unit kerja, bahkan ada indikasi kegiatan kerja sama yang tidak dilakukan sesuai regulasi yang telah ditetapkan.
5. Belum ada pendampingan dari tingkat universitas kepada fakultas yang ditunjuk untuk membangun zona integritas.

LANGKAH ANTISIPASI

1. Memberikan pengarahan secara langsung bagaimana pengaplikasian perhitungan capaian kinerja berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tersebut.
2. UPA PKK bekerjasama dengan program studi pada masing-masing alumni, untuk membangun komunitas alumni sebagai wadah informasi dan komunikasi antara pihak alumni dengan universitas.
3. Mengadakan lebih banyak lagi sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen. Juga upaya-upaya untuk keterlibatan mahasiswa dalam event atau lomba di tingkat Nasional dan Internasional, serta melakukan koordinasi, sosialisasi dan pelatihan bagi dosen dalam konversi kegiatan MBKM.
4. Perlu kesadaran bersama untuk mempelajari dan memahami pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan agar data yang dilaporkan sesuai dengan kriteria dan tingkat validitas data maksimal.
5. Tim ZI universitas segera melakukan pendampingan kepada fakultas yang mengajukan ZI-WBK.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum



Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai universitas yang lahir dari rahim pejuang kemerdekaan mendidik putra-putri bangsa yang berjiwa Pancasila, berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan untuk mengisi kemerdekaan dalam wadah NKRI. Kalimantan Selatan merupakan salah satu daerah yang gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan. Pada tanggal 17 Mei 1949 bertempat di Desa Niih Kandangan, Hasan Basry, memproklamasikan Pemerintahan Gubernur Tentara ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan Selatan. Pada acara reuni tanggal 3 – 10 Maret 1957 dibentuklah Dewan Lambung Mangkurat dengan rencana kerja yang dititik-beratkan kepada pembangunan daerah Kalimantan Selatan. Salah satu rencananya adalah mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang akan diberi

nama Universitas Lambung Mangkurat. Pada tanggal 21 September 1958 Panitia Persiapan berhasil meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat. Letnan Kolonel Hasan Basry diangkat sebagai Presiden (d/h Rektor) yang pertama, Mayor Abdul Wahab Syahrani sebagai wakilnya dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris didukung oleh Dewan Kurator yang diketuai oleh Sarkawi (Gubernur Kalimantan Selatan), dan Sekretaris H. Abdurrachman Ismail, M.A. Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta, selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas

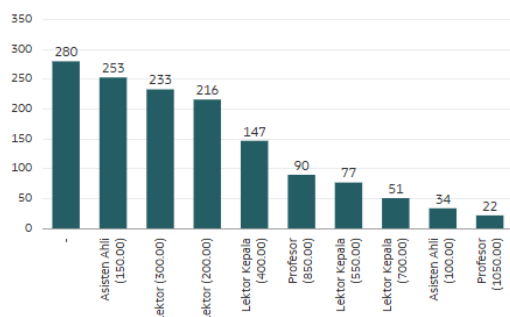
Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 1 Pascasarjana, 69 Prodi S-1, 2 Prodi S-0, 24 Prodi S-2, dan 1 Prodi S-3 serta 6 Program Profesi. Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basri merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas dan beberapa program studi S2 dan S3. Saat ini ULM telah meraih prestasi yang sangat tinggi dengan memperoleh akreditasi institusi A pada tahun 2019, sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di ULM, baik dari provinsi

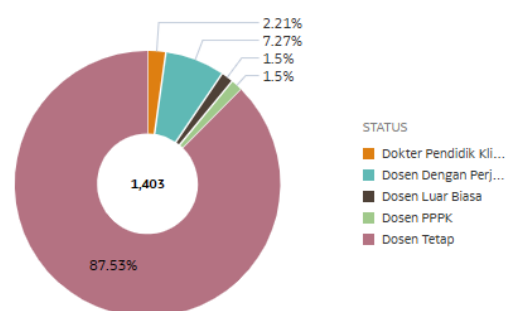
Kalimantan Selatan maupun dari provinsi lain. Universitas Lambung Mangkurat saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. dengan didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik terdiri merupakan dosen dengan jumlah sebanyak 1.325 orang dosen dan 912 orang pegawai tenaga kependidikan.

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 57 tahun 2023, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab II Pasal 2)

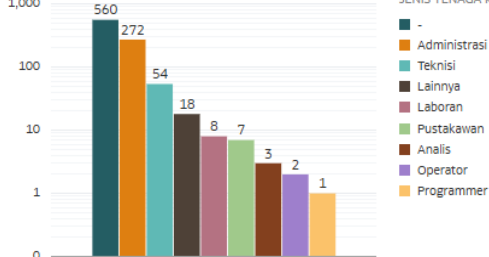
JABATAN FUNGSIONAL DOSEN



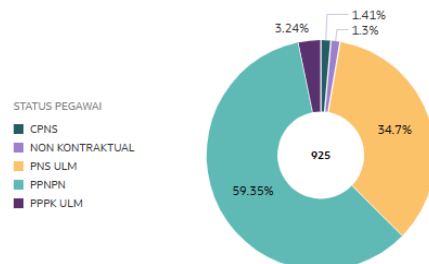
STATUS DOSEN



JENIS TENAGA KEPENDIDIKAN



STATUS PEGAWAI



B. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami berpedoman atas dasar:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenpan-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat No. 1521/UN8/KP/2019 Tentang Penetapan Rencana Strategi (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 - 2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat

TUGAS

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 3 Universitas Lambung Mangkurat mempunyai tugas *"menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan"*.

FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 4, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan administratif

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab III disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organisasi yang terdiri atas :

1. **Senat** yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. **Pemimpin** yaitu **Rektor** yang mempunyai tugas memimpin dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.;
3. **Satuan Pengawas Internal** yang merupakan unsur pengawas yang menjalankan pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Rektor.
4. **Dewan Penyantun** yang merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta ULM.

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat

Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. **Wakil Rektor Bidang Akademik** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ;
2. **Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum ;
3. **Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni ;
4. **Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama,

hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
2. Biro Keuangan dan Umum;
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Unsur organisasi di bawah pemimpin ULM terdiri atas unsur:

1. **Unsur Pelaksana Akademik** yang terdiri atas fakultas, Program Pascasarjana, dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau jurusan yang memenuhi syarat.

Universitas Lambung Mangkurat memiliki 11 (sebelas) fakultas, 1 (satu) Program Pascasarjana, dan 1 (satu) lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. **Unsur Pelaksana Administrasi** yang dilaksanakan oleh biro. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan ULM. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

- a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
- b. Biro Keuangan dan Umum;
- c. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

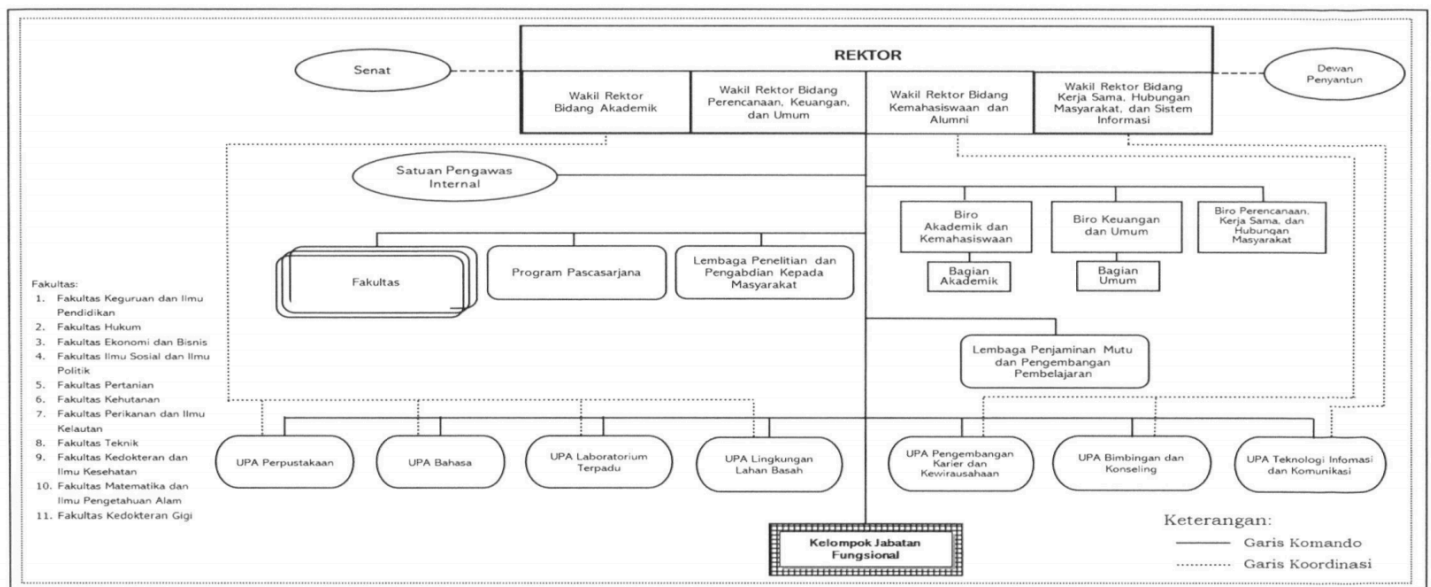
3. **Unsur Penjamin Mutu** dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran

mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.

4. **Unsur Penunjang Akademik** dilaksanakan oleh unit penunjang akademik. Unit penunjang akademik terdiri atas:

- Perpustakaan;
- Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- Bahasa;
- Laboratorium Terpadu;
- Pengembangan Karir dan Kewirausahaan;
- Bimbingan dan Konseling;
- Lingkungan Lahan Basah.

Bagan Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat



D. PTN Satker Menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82/KMK.05/ 2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Penetapan Universitas Lambung Mangkurat pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.

Perubahan dan penyesuaian dalam banyak hal perlu segera dilakukan dengan ditetapkannya ULM sebagai PTN BLU.

Sejak ditetapkan tersebut ULM telah mengambil langkah-langkah sesuai dengan arahan dari Kemendikbudristek maupun dari Kemenkeu, dalam hal ini DJA Pusat maupun DJA Kanwil, terutama berkaitan dengan pemenuhan beberapa dokumen pokok seperti Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Renstra Bisnis, Standar Tarif, revisi OTK, Statuta, Perjanjian Kinerja rektor dengan Menteri Keuangan, dan lain-lain.

Kondisi saat ini ULM sedang

melengkapi dokumen-dokumen tersebut di atas, sehingga beberapa kegiatan terdampak intensitasnya karena sebagian besar tim penyusun dokumen BLU adalah pejabat dan staf yang berperan penting dalam kegiatan sehari-hari perkantoran dengan didukung oleh beberapa orang dosen fakultas.

Dalam menyusun dokumen BLU tersebut pimpinan dan beberapa orang staf telah melakukan benchmarking ke beberapa perguruan tinggi yang telah lama menjadi PTN BLU. Hal dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan tim dalam menyusun dokumen sehingga mempercepat proses penyelesaian.

E. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-Isu Strategis :

Beberapa isu yang dihadapi dan mempengaruhi Universitas Lambung Mangkurat dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain:

1. Belum maksimalnya upaya dalam mencapai target pelaksanaan kinerja pada masing-masing unit kinerja.
2. Masih belum optimalnya pemahaman para pihak terkait dengan regulasi dan persyaratan teknis dari masing-masing indikator kinerja.
3. Perlunya dukungan sumberdaya manusia di bidang IT sehingga target pembuatan dan pengembangan aplikasi dapat dipenuhi.

Peran Strategis :

Adapun peran strategis yang dapat dilakukan Universitas Lambung Mangkurat dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan terkait kurikulum pembelajaran maupun peningkatan kualitas dosen ULM.
2. Meningkatkan penyerapan dunia kerja bagi masyarakat apabila alumni ULM banyak menjadi wiraswasta.
3. Meningkatkan penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good governance* melalui akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja, pimpinan universitas telah menetapkan Visi dan Misi pada Renstra 2020-2024.



A. Visi ULM

Dalam mendukung visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, ULM sebagai pusat pengembangan IPTEKS berkarakter *entrepreneurship* yang unggul secara internasional berbasis lingkungan lahan basah.

B. Misi ULM

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, proaktif terhadap pengembangan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, menghasilkan temuan inovatif, dan unggul di bidang IPTEKS yang berbasis lingkungan lahan basah.

3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan IPTEKS, menyebarluaskan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu demi mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.
5. Menyelenggarakan tata kelola universitas berdasarkan prinsip *good university governance* dan berkarakter *entrepreneurship*.

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi, Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan sasaran, indikator dan target IKU selama lima tahun sebagai berikut :

Tabel 2.1. Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 s.d 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
(S1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60 %	60%	60%	60%	60%
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20%	20%	20%	20%	30%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
(S2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	17%	17%	20%	22%	25%
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	31%	31%	40%	45%	23%
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pe merintah per jumlah dosen	0,3 penelitian n per jumlah dosen	0,3 penelitian per jumlah dosen	0,5 penelitian per jumlah dosen	1 penelitian per jumlah dosen	1 penelitian per jumlah dosen

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
(S3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	26%	26%	50%	60%	0,7
	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	36%	36%	40%	45%	50%
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5%	2,5%	5%	5%	10%
(S4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	BB	BB	A	A	A
	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	86	86	86	90	90,50

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
	(IKU 4.3) Persentase fakultas yang membangun zona integritas	-	-	-	-	50%

D. Tujuan Strategis

Permendikbudristek No. 47/2018 Tentang Statuta ULM, tujuan ULM sesuai tugas dan fungsi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya penyelenggaraan dan pengembangan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan IPTEKS sehingga dihasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta berdaya saing nasional dan internasional.
2. Terwujudnya pengembangan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah.
3. Terwujudnya kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.
4. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.
5. Terwujudnya tata kelola universitas berdasarkan prinsip *good university governance* dan berkarakter entrepreneurship untuk mewujudkan ULM yang mandiri, sebagai pusat pengembangan IPTEKS yang inovatif, dan unggul yang berbasis lingkungan lahan basah

E. Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2024

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Universitas Lambung Mangkurat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024 yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Awal Rektor T.A 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2024
(S 1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	60%
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
(S 2) Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja	23%
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 penelitian per jumlah dosen

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2024
(S.3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,7
	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	50%
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	10%
(S.4) Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A
	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,5
	(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	50

Tabel 2.4. Pagu Anggaran Awal T.A 2024

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	215.715.006.000,-
4470	Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	54.886.718.000,-

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	345.586.148.000,-
	TOTAL	616.187.872.000,-

Program prioritas

1. Akreditasi / sertifikasi internasional dari ACQUIN sebanyak 1 kluster (9 prodi);
2. Peningkatan peringkat ULM di *QS World University Rankings*;
3. Mempersiapkan ULM menjadi *World Class University* (WCU);
4. Penerapan Zona Integritas menuju wilayah bebas dari Korupsi (WBK) pada fakultas Kedokteran, Fakultas MIPA dan fakultas Teknik.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sepuluh) indikator kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan upaya membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil, ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 210/M/2023. Pada triwulan II tahun 2024, tingkat ketercapaian IKU sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja ULM Tahun 2024

Sasaran	Indikator	Realisasi Capaian Kinerja 2024	Rencana Aksi TW III 2024		Target Perjanjian Kinerja 2024	
			Target	% Capaian Kinerja	Target	% Capaian Kinerja
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	42,45%	20%	212,25%	60 %	70,75%
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	6,56%	15%	43,73%	30%	21,87%

Sasaran	Indikator	Realisasi Capaian Kinerja 2024	Rencana Aksi TW III 2024		Target Perjanjian Kinerja 2024	
			Target	% Capaian Kinerja	Target	% Capaian Kinerja
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	51,18%	15%	341,20%	25%	204,72%
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	26,75%	15%	178,33%	23%	116,30%
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,47 hasil penelitian per jumlah dosen	0,7 hasil penelitian per jumlah dosen	210% hasil penelitian per jumlah dosen	1 hasil penelitian jumlah dosen	147,00%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,26 Ratio	0,26 Ratio	65% Ratio	0,7 Ratio	37,14%

Sasaran	Indikator	Realisasi Capaian Kinerja 2024	Rencana Aksi TW III 2024		Target Perjanjian Kinerja 2024	
			Target	% Capaian Kinerja	Target	% Capaian Kinerja
	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	55,69%	40%	139,23%	50%	111,38%
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	9,09%	9,09%	100%	10%	90,90%
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	BB (78,60)	BB (75)	100%	A (80,01)	98,25%
	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	83,58	81,50	102,55%	90,5	92,35%
	(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	0%	0%	0%	50	0%

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Wisuda ke-119 pada 3 Juli 2024

Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi merupakan target utama ULM, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya lulusan di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023, dapat dilihat dari indikator utama yaitu (IKU 1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; dan menjadi wiraswasta, dan (IKU 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Pada triwulan III tahun 2024 capaian realisasi kinerja masing-masing indikator tersebut masih belum mampu mencapai target Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan, namun dapat melampaui target Rencana Aksi triwulan III. Pada IKU 1 kemampuan capaian indikator terhadap target PK sebesar 70,75%. Sedangkan untuk IKU 2 memiliki kemampuan capaian indikator terhadap Perjanjian Kinerja sebesar 21,87%.

IKU 1

IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

a. Definisi Operasional Indikator

Definisi operasional indikator untuk Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator

- **Cakupan indikator kinerja** ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

- **Kriteria mendapatkan pekerjaan** yang dimaksud yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di :

1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
2. Organisasi nirlaba;
3. Institusi/organisasi multilateral;
4. Lembaga pemerintah; atau
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

- **Kriteria melanjutkan studi** yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

- **Kriteria kewiraswastaaan** yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

1. Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
2. Pekerja lepas (*freelancer*).

- **Formula :**

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1

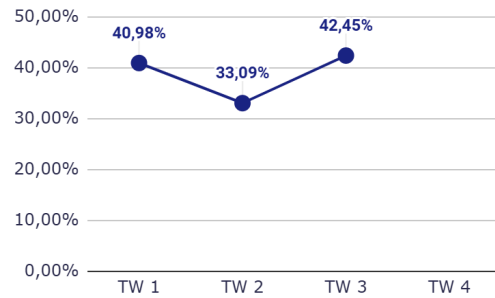
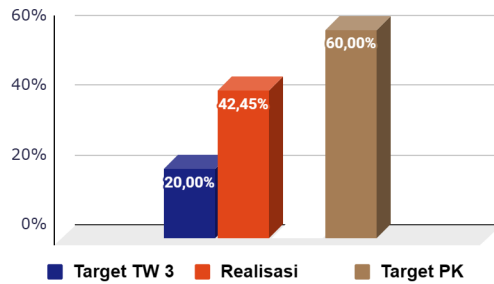
IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

No.	Fakultas	Jumlah Alumni Tahun 2023	Jumlah Responden Tracer Tahun 2024	Persentase Pengisi Kuesioner Tracer Study (Persentase Responden)	IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta										Capaian IKU	Target IKU Tahun 2024	Capaian Terhadap Target IKU
					Berhasil Memiliki Pekerjaan				Melanjutkan Studi (k=1)	Menjadi Wiraswasta							
					Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1)	Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,7)	Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=0,8)	Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,5)		Rentang waktu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1,2)	Rentang Waktu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=1)	Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1)	Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,8)				
1.	FKIP	2009	1306	65,01%	195	274	6	36	245	67	30	4	1	38,32%	60%	63,86%	
2.	FEB	719	246	34,21%	56	41	5	7	19	6	3	2	0	17,16%	60%	28,60%	
3.	FH	568	264	46,48%	112	16	5	3	54	10	3	1		34,98%	60%	58,30%	
4.	FISIP	748	523	69,92%	88	140	1	1	23	23	23	1	0	35,01%	60%	58,36%	
5.	FHUT	175	119	68,00%	17	21	2	9	6	2	2		1	28,00%	60%	46,67%	
6.	FAPERTA	520	402	77,31%	61	86	11	21	17	11	18	0	1	36,44%	60%	60,74%	
7.	FT	443	355	80,14%	178	12	24	2	10	13	1	2	1	53,27%	60%	88,79%	
8.	FKIK	498	494	396,52%	39	69	7	14	258	9	6	0	0	75,24%	60%	125,40%	
9.	FKG	95	95	100,00%					95					100,00%	60%	166,67%	
10.	FPIK	296	167	56,42%	12	38	1	11	7	4	4	0	0	20,51%	60%	34,18%	
11.	FMIPA	438	249	56,85%	17	38	3	7	91	1	2	0	0	32,81%	60%	54,68%	
UNIVERSITAS		6509	4220	64,83%	775	735	65	111	825	146	92	10	4	42,45%	60%	70,75%	

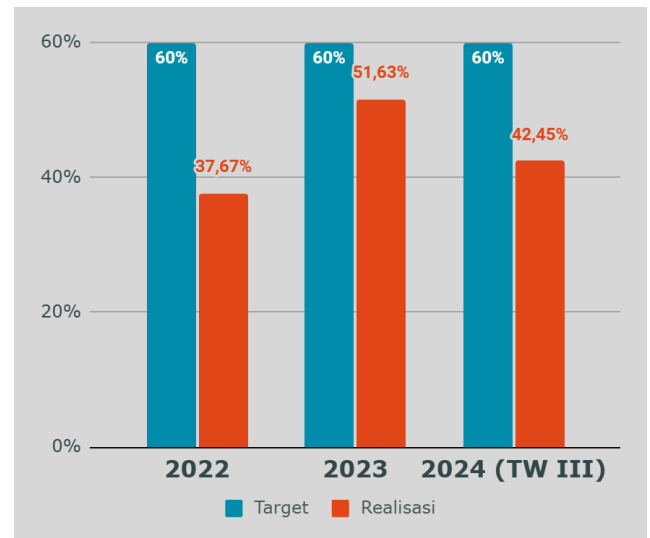
c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, Target Rencana Aksi Triwulan III dan Target Akhir Perjanjian Kinerja

Berdasarkan hasil tracer study yang dilakukan oleh UPA PKK ULM, realisasi pada indikator Persentase lulusan S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta yang mengambil responden lulusan tahun 2023, hasil capaian belum mampu melampaui target yang ditentukan. Dari target PK yang ditentukan sebesar 60%, hanya mampu terealisasi sebesar 42,45%, atau tercapai sebesar 70,75% dari target yang telah ditentukan. Hasil ini berhasil mengalami kenaikan dari triwulan II.

Uraian IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Triwulan III		
	Jumlah	Konstanta	Capaian
Lulusan yang :			
a. Mendapatkan Pekerjaan			
- Masa tunggu <= 6 bulan dengan gaji >= 1,2 UMP	775	1,0	775
- Masa tunggu <= 6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	1.050	0,7	735
- Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	81	0,8	65
- Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	222	0,5	111
b. Melanjutkan studi; dan/atau	825	1,0	825
c. Menjadi wiraswasta			
- Rentang waktu <= 6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	122	1,2	146
- Rentang Waktu <= 6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	92	1,0	92
- Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	10	1,0	10
- Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	5	0,8	4
Jumlah	3.182		2.763,0
Jumlah Responden Tracer Tahun 2024	4.220		
Total Jumlah Lulusan 2023	6.509		
Target Capaian 2024	60%		
Realisasi Capaian Per 24 September 2024	42,45%		
Persentase capaian dibandingkan target	70,75%		



IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		
2022	2023	2024 (TW III)
Target :	Target :	Target :
60%	60%	60%
Realisasi :	Realisasi:	Realisasi :
37,67%	51,63%	42,45%
Capaian :	Capaian :	Capaian :
62,78%	86,05%	70,75%



d. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan tracer study 2024 ditujukan untuk alumni yang eligible sebagai target populasi dalam ULM Tracer Study 2024 adalah lulusan cohort tahun 2023 (periode wisuda ke-110 s.d. 115). Adapun progres / kegiatan yang telah dilakukan Tim CEDC Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka pencapaian jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta selama tahun 2024 diantaranya adalah:

- 1) ULM memberikan beasiswa potongan biaya UKT kepada mahasiswa berprestasi yang melanjutkan studi lanjutan S2 di ULM.
- 2) Melaksanakan perekrutan tim surveyor dan operator di masing-masing fakultas dan pascasarjana.
- 3) Percepatan penyerahan Ijazah untuk wisudawan/wati lulusan tahun 2023.
- 4) Mengadakan sosialisasi dan rekrutmen dari beberapa instansi seperti BRI, BTPN Syariah, PT. Nestle Indonesia.

- 5) Workshop Career Path yang diselenggarakan oleh PT Dangsanak Banua Sebuku yang berkolaborasi dengan UPA PKK ULM yang dilaksanakan pada 1 Agustus 2024 bertempat di Lecture Theater Mini FEB ULM.
- 6) Workshop Kewirausahaan “Transformasi Digital, Banjarmasin 25 Juli 2024, Aula SAC 4, General Building ULM.
- 7) Career Day ULM 2024 yang dilaksanakan Unit Penunjang Akademik (UPA) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, tanggal 17-18 Juli 2024

e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab IKU 1 belum terpenuhi karena belum maksimalnya data tracer study 2024 yang dilaksanakan oleh UPA PKK ULM yang mulai berlangsung pada Maret 2024. Selain itu tingkat partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner tracer study yang masih rendah pada periode ini.

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Data populasi alumni tahun 2023 pada UPA PKK belum tersinkronisasi dengan database pokja alumni.
- 2) Aplikasi tracer study berbasis android belum memiliki fitur simpan otomatis saat kuesioner dijalankan, sehingga responden harus mengisi ulang jika terkendala jaringan dan belum menyelesaikan jawaban kuesioner.
- 3) Aplikasi tracer study berbasis website belum memiliki fitur rekapitulasi khusus IKU 1, sehingga UPA PKK harus menghitung manual untuk menyimpulkan hasil capaian IKU 1.
- 4) Alamat email dan nomor kontak alumni yang berubah-ubah menghambat proses sosialisasi pengisian tracer study.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

- 1) Tim tracer UPA PKK melakukan integrasi data pada sistem informasi yang dimiliki oleh BAK/pokja alumni.
- 2) UPA TIK membantu mengembangkan fitur pada APK Android untuk berbagai fitur yang diperlukan dalam pengumpulan data tracer study.
- 3) Aplikasi tracer study berbasis website dikembangkan dengan minimal fitur yang ada pada aplikasi sebelumnya, misalnya terdapat fitur; on going/finish dan rekapitulasi setiap jawaban kuesioner.

- 4) UPA PKK bekerjasama dengan program studi pada masing-masing alumni, untuk membangun komunitas alumni sebagai wadah informasi dan komunikasi antara pihak alumni dengan universitas.

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Untuk mempermudah akses kuesioner ULM *Tracer Study* 2024, maka disediakan aplikasi yang dapat diunduh melalui IOS (<https://apps.apple.com/id/app/portal-tracerstudy-ulm/id6449080502>) dan Android (https://play.google.com/store/apps/details?id=com.portal.tracer.study.portal_tracer_study)
- 2) Memastikan bahwa komponen kuesioner yang digunakan sama dengan kriteria tracer study oleh kementerian.
- 3) Menyediakan petunjuk pengisian kuesioner, permohonan reset password, dan penguasaan tracer study mobile di website <https://tracerstudy.ulm.ac.id/>
- 4) Melakukan sosialisasi tentang kriteria IKU-1 dan pentingnya melakukan tracer study oleh alumni dan dampaknya terhadap institusi, sivitas akademika, dan alumni bahkan sampai dunia kerja.
- 5) Pemberitahuan atas ULM Tracer Study 2024 dan ajakan kepada alumni untuk terlibat di dalam ULM Tracer Study 2024 disampaikan oleh Surveyor melalui blasting sms, poster, dan e- Mail menggunakan nomor kontak dan alamat e-Mail alumni yang tertera di dalam database Simari.

IKU 2

IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi

a. Definisi Operasional Indikator

Definisi operasional indikator untuk Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator

- **Cakupan indikator kinerja** mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua.

- **Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi** yaitu Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- | | |
|------------------------------|---------------------------------|
| 1. Magang atau praktik kerja | 6. Kegiatan wirausaha |
| 2. Proyek di desa | 7. Studi atau proyek independen |
| 3. Mengajar di sekolah | 8. Proyek kemanusiaan |
| 4. Pertukaran pelajar | 9. Bela negara |
| 5. Penelitian atau riset | |

- **Kriteria prestasi** yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil :
 1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. Tingkat internasional
 - b. Tingkat nasional. atau
 - c. Tingkat provinsi
 2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
 3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

- **Formula :**
$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajarannya di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2

IKU 2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

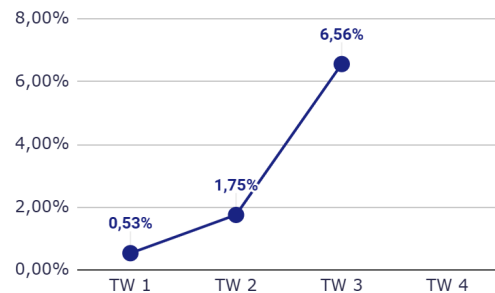
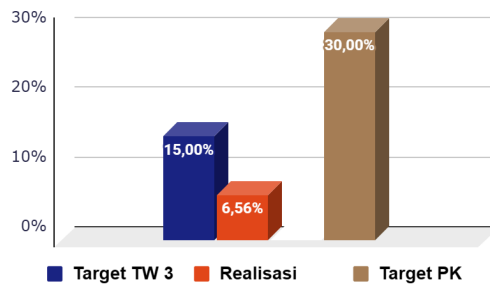
No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Yg Memenuhi Syarat MBKM	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Ganjil TA. 2023/2024	IKU. 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi					
				Capaian Outbound (a)	Capaian Inbound (b)	Capaian Prestasi (c)	Target IKU Tahun 2024	Capaian IKU (a+b+c)	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	3.451	6.802	14,15%	0,48%	0,20%	30%	14,83%	49,43%
2.	FEB	1.578	3.101	2,97%	0,16%	0,00%	30%	3,13%	10,43%
3.	FH	931	1.741	4,50%	0,15%	0,08%	30%	4,73%	15,77%
4.	FISIP	2.001	3.630	4,86%	0,13%	0,22%	30%	5,21%	17,37%
5.	FHUT	556	1.086	0,29%	0,30%	0,01%	30%	0,60%	1,99%
6.	FAPERTA	1.091	1.987	6,88%	0,12%	0,00%	30%	7,00%	23,35%
7.	FT	1.503	2.843	2,70%	0,08%	0,02%	30%	2,80%	9,33%
8.	FK	950	1.820	4,50%	0,11%	0,46%	30%	5,07%	16,89%
9.	FKG	181	357	0,00%	0,00%	0,48%	30%	0,48%	1,60%
10.	FPK	660	1.032	1,70%	0,06%	0,00%	30%	1,77%	5,88%
11.	FMIPA	850	1.570	0,87%	0,07%	0,18%	30%	1,12%	3,72%
UNIVERSITAS		13.752	25.969	6,20%	0,21%	0,14%	30%	6,56%	21,85%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, Target Rencana Aksi Triwulan III dan Target Akhir Perjanjian Kinerja

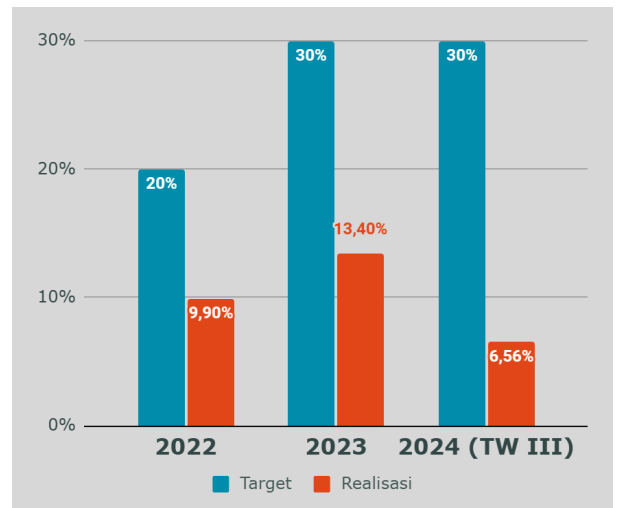
Berdasarkan hasil pengumpulan data yang terdapat pada website [BI ULM](#), realisasi capaian pada indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi terhadap mahasiswa aktif tahun ajaran 2023/2024, capaian belum mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 30%, hanya mampu terealisasi sebesar 6,56%, atau tercapai sebesar 21,86% dari target yang telah ditentukan. Komponen tertinggi terdapat pada mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar prodi sesuai kriteria minimal yang menyumbang nilai sebesar

Uraian IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4 / D3 / D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Triwulan III	
	Mahasiswa yang mengikuti	Capaian (konstanta)
Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang :		
a. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi sesuai kriteria minimal	1.917	6,20%
b. Diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	185	0,21%
c. Jumlah prestasi oleh mahasiswa	174	0,14%
Jumlah Mahasiswa	2.276	
Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi	14.239	
Total jumlah mahasiswa aktif	26.456	
Target Capaian 2024	30%	
Realisasi TW III	6,56%	
Persentase capaian dibandingkan target	21,86%	

6,20%, disusul mahasiswa yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal sebesar 0,21% dan prestasi mahasiswa sebesar 0,14%. Capaian ini jika dibandingkan dengan target PK tahun 2024 masih berada di bawah target dan jika dibandingkan dengan target triwulan III juga masih berada di bawah target. Namun, jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan II, terdapat kenaikan sebesar 4,81%.



IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4 / D3 / D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi		
2022	2023	2024 (TW III)
Target : 20%	Target : 30%	Target : 30%
Realisasi : 9,90%	Realisasi: 13,40%	Realisasi : 6,56%
Capaian : 49,50%	Capaian : 44,67%	Capaian : 21,86%



d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun kegiatan yang dilakukan pada triwulan III untuk mendukung capaian IKU 2 antara lain :

- 1) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar Pelatihan/Workshop P2MW Tahun 2024 yang akan dilaksanakan selama 10 hari terhitung dari 1 Juli s.d 10 Juli 2024;
- 2) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai tempat penyelenggaraan Seminar Pembukaan Beasiswa LPDP Tahap 2 2024 pada 4 Juli 2024;
- 3) Pelepasan mahasiswa untuk Program Merdeka Belajar Kampung Merdeka MBKM (KKN – Magang – Rekognisi) dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian ULM pada 22 Juli 2024;

- 4) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menghadirkan Expo Kewirausahaan produk-produk UMKM dan hasil wirausaha mahasiswa pada acara PKKMB 2024;
- 5) Acara pentas pamit untuk delegasi Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS) 2024 di Aula Lecture Theater Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) ULM, yang bertujuan untuk melepas mahasiswa/i yang akan bertanding di ajang bergengsi tersebut;
- 6) Rektor bersama dengan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan menyambut kepulangan para mahasiswa dengan menggelar acara Seminar dan Penutupan KKN Tematik Tahun 2024;
- 7) Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar kegiatan “EXPOSE MBKM: Membangun Desa”.

e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kegagalan pencapaian target indikator ini antara lain :

- 1) Sistem akademik atau aturan pelaksanaan masih perlu dilakukan penyesuaian dengan peraturan akademik yang berlaku selama ini, termasuk penyesuaian masa perkuliahan antar perguruan tinggi.
- 2) Terbatasnya daya tampung dari mitra kerja sama dalam pelaksanaan mahasiswa magang, praktek kerja dan kegiatan akademik.
- 3) Beberapa lomba yang diikuti belum mampu meraih prestasi tertinggi.

f. Analisis Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Capaian IKU 2 yang masih rendah karena semua data belum terinput dalam BI (masih menunggu masa rekognisi nilai).
- 2) Pendanaan untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba tidak banyak sedangkan kegiatan lomba yang diikuti oleh banyak mahasiswa dalam satu tim membutuhkan dana yang cukup besar.
- 3) Masih belum jelas mekanisme rekognisi dan konversi sks di Fakultas.
- 4) Dosen masih kesulitan menentukan mata kuliah rekognisi.
- 5) Tidak semua mahasiswa berminat mengikuti kegiatan lomba.
- 6) Masih banyak dosen dan kaprodi yang tidak mengizinkan mahasiswa mengikuti program MBKM.

g. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasi Target Kinerja

- 1) Memaksimalkan pencarian data yang sudah direkognisi
- 2) Melakukan berbagai sosialisasi dan himbauan kepada mahasiswa agar termotivasi mengikuti program MBKM

- 3) Memperbaiki sistem akademik yang mendukung MBKM
- 4) Meminta Prodi serta menyiapkan rekognisi mata kuliah untuk setiap kegiatan MBKM yang ditawarkan dari Kementerian.
- 5) Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar terpacu lagi untuk mengikuti lomba yang lebih banyak.
- 6) Memberikan reward kepada prodi yang telah memberikan kontribusi terbaik dalam capaian IKU dan punishment kepada prodi yang belum bisa memenuhi kontrak kinerja dalam pencapaian IKU.

h. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Mempercepat Implementasi Kurikulum OBE berbasis MBKM;
- 2) Memperbanyak kuota MBKM Mandiri;
- 3) Menyamakan persepsi bagi semua dosen;
- 4) Memperluas jaringan mitra dalam dan luar negeri, baik dari perguruan tinggi lain, DUDI dan Instansi terkait;
- 5) Memberikan reward kepada prodi yang telah memberikan kontribusi terbaik dalam capaian
- 6) IKU Membuat Satgas Percepatan capaian IKU 2.

SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 3 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi Dalam Kurun Waktu 1 Tahun Terakhir, IKU 4 Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja, IKU 5 Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen. Dari ketiga indikator tersebut, semua IKU telah mampu melampaui target PK.

IKU 3

IKU 2.1. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

a. Definisi Operasional Indikator

Definisi operasional indikator untuk Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator

- **Cakupan indikator kinerja** ini adalah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

- **Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi**

1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

- **Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain** yaitu Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

- **Kriteria bekerja sebagai praktisi** yaitu Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

1. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*start up company*) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi / organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD
2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di perusahaan perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
3. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan berupa kreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri maupun kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, atau menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

- **Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi** yaitu Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

1. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi
2. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional, atau tingkat provinsi
3. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
4. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

- **Formula :**

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

t = jumlah dosen dengan NIDN

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat presentasi mahasiswa dan sebagainya)

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 3 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 3

IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

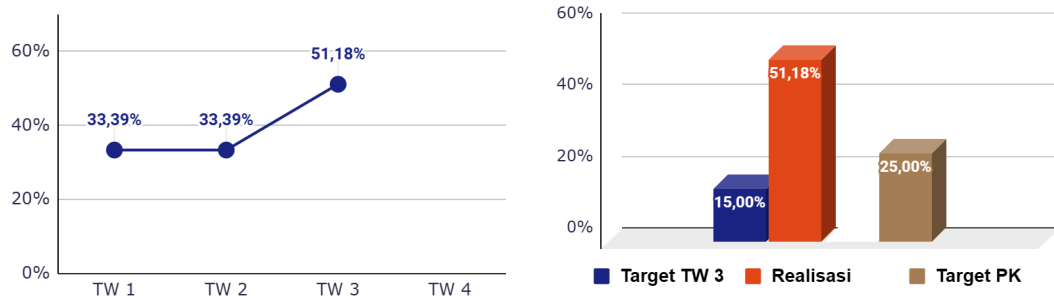
No.	Fakultas	Jumlah Dosen NIDN	IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi					
			Dosen Tridharma di Perguruan Tinggi Lain	Bekerja sbg Praktisi dalam 5 tahun terakhir Praktisi di Dunia Kerja /Industri	Dosen Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2024	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	247	29	25	113	56,17%	25%	224,70%
2.	FH	54	4	13	5	38,43%	25%	153,70%
3.	FEB	102	17	14	34	55,39%	25%	221,57%
4.	FISIP	97	16	10	26	46,91%	25%	187,63%
5.	FAPERTA	117	13	33	32	59,83%	25%	239,32%
6.	FHUT	41	3	27	0	73,17%	25%	292,68%
7.	FPK	63	5	17	2	37,30%	25%	149,21%
8.	FT	134	16	8	31	35,26%	25%	141,04%
9.	FK	141	16	65	15	65,43%	25%	261,70%
10.	FMIPA	116	16	19	7	34,70%	25%	138,79%
11.	FKG	35	9	14	1	67,86%	25%	271,43%
12.	Pascasarjana	60	7	8	19	48,75%	25%	195,00%
UNIVERSITAS		1207	151	253	285	51,18%	25%	204,72%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, Target Rencana Aksi Triwulan III dan Target Akhir Perjanjian Kinerja

Berdasarkan pengumpulan data yang terdapat pada website [BI ULM](#), hasil realisasi capaian pada indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir, capaian telah mampu melampaui target yang ditentukan. Dari target yang ditentukan sebesar 25%,

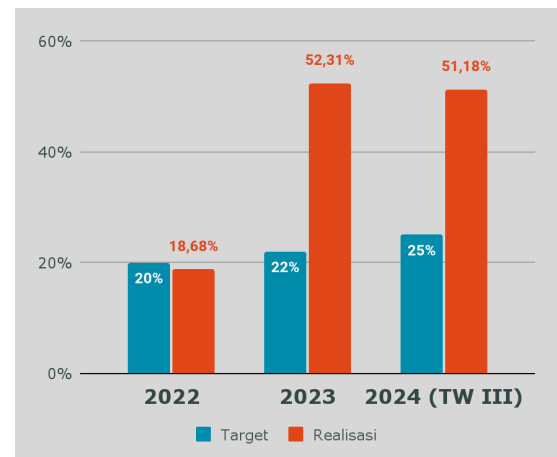
Uraian IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Triwulan III	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Dosen yang:		
a. Berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain (k=1)	151	151
b. Bekerja sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir di dunia kerja/industri (k=1)	253	253
c. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi (k=0,75)	285	213,75
Jumlah Capaian Yang Memenuhi Syarat	617,8	
Jumlah dosen dengan NIDN & NIDK	1.207	
Target Capaian 2024	25%	
Realisasi Capaian IKU 3	51,18%	
Persentase capaian dibandingkan target	204,72%	

mampu terealisasi sebesar 51,18%, atau tercapai sebesar 204,72% dari target yang telah ditentukan. Komponen tertinggi terdapat pada Dosen yang bekerja sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir di dunia kerja/industri sebanyak 253 orang dosen, disusul jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 1 orang dosen. Untuk dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi sebanyak 285 orang dosen yang setelah dikali konstanta 0,75 berjumlah 213,75. Jika dibandingkan dengan target PK yang sebesar 25% dan target TW 3 yang sebesar 15%, maka realisasi capaian IKU 3 pada triwulan III sudah berhasil melampaui target.



Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 3 pada tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023. Realisasi tahun 2024 sebesar 51,18% dengan capaian terhadap target sebesar 204,72%, berada di bawah dari kemampuan realisasi tahun 2023 yang terealisasi sebesar 52,31% atau tercapai sebesar 237,77% dari target.

IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi		
2022	2023	2024 (TW III)
Target :	Target :	Target :
20%	22%	25%
Realisasi :	Realisasi :	Realisasi :
18,68%	52,31%	51,18%
Capaian :	Capaian :	Capaian :
93,40%	237,77%	204,72%



d. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan

praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada Triwulan III bertambah sebesar 3,77 %, sedangkan capaian pada triwulan II sebesar 22,98 %. Sehingga total capaian sementara s.d. Triwulan III tahun 2024 sebesar 26,75 %. Adapun perincian perhitungan capaian IKU 4 ini sebagai berikut :

- 1) Jumlah Dosen ULM yang berNIDN dan NIDK sebanyak 1.311 orang;
- 2) Jumlah Dosen ULM yang berNIDN, NIDK dan NUP sebanyak 1.329 orang;
- 3) Dosen memiliki sertifikat kompetensi / profesi sebanyak 505 orang dengan persentase capaian = $38,52 \% (505 / 1.311 \text{ dosen NIDN \& NIDK})$ kemudian dikali dg bobot 60 %) = 23,11;
- 4) Praktisi mengajar di ULM sebanyak 121 orang yg terdata dari laporan Simperja dengan capaian 9,10 % $(121 / 1.329 \text{ dosen NIDN, NIDK \& NUP})$ kemudian dikali dg bobot 40%) = 3,64 %;

Sehingga capaian IKU 4 = $23,11 \% + 3,64 \% = 26,75 \%$.

e. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam pencapaian target indikator Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional, yaitu meningkatnya peran dosen dalam membimbing mahasiswa untuk berkegiatan di luar program studi dan pendataan dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dan bekerja sebagai praktisi di perusahaan/dunia industri.

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Masih ada sebagian dosen yang mengajar di PT lain, belum terupdate ke Sister sehingga data capaian tidak terbaca pada Busines Intelegent ULM pada SIMARI;
- 2) Dosen yang bekerja sebagai praktisi tidak dilaporkan sehingga tidak mempunyai bukti kerja;

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

- 1) Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk melengkapi data dukung sebagai bukti bagi dosen yg bersangkutan telah melakukan kegiatan tridharma maupun dosen sebagai praktisi;
- 2) Operator sistem di masing-masing fakultas harus selalu mengupdate data dosen secara berkala.

h. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu:

- 1) Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk melengkapi data dukung sebagai bukti bagi dosen yg bersangkutan telah melakukan kegiatan tridharma maupun dosen sebagai praktisi;
- 2) Data dosen dilakukan *update* berkala oleh bagian kepegawaian.

IKU 4

IKU 2.2. Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator	
	• Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), serta dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)
	• Kriteria sertifikat kompetensi/profesi yaitu Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional 4. Perusahaan Fortune 500; atau 5. Dunia usaha dunia industri.
	• Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi yaitu Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu : 1. Bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD. 2. Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3. Menjadi pekerja lepas. 4. Khusus untuk praktisi mengajar di prodi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman yaitu berkreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, atau menjadi pendiri atau pasangan (<i>co-founder</i>) pendiri sanggar.
	• Formula :$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$ a = Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi. b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = Jumlah dosen dengan NIDN. y = Jumlah dosen dengan NIDK z = Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 adalah sebagai berikut

Tabel 3.5. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 4

IKU 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

No.	Fakultas	Jumlah Dosen Berdasarkan			Total Jumlah Dosen	IKU 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri						
		NIDN (x)	NIDK (y)	NUP (z)		Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi diakui dunia industri / dunia kerja	Capaian (a)	Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar (Flagship)	Capaian (b)	Target IKU Tahun 2024	Capaian IKU (a+b)	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	247	15	1	263	63	14,43%	0	0,00%	23%	14,43%	62,73%
2.	FH	54	1	0	55	7	7,64%	0	0,00%	23%	7,64%	33,20%
3.	FEB	103	1	0	104	47	27,12%	0	0,00%	23%	27,12%	117,89%
4.	FISIP	97	0	0	97	20	12,37%	0	0,00%	23%	12,37%	53,79%
5.	FAPERTA	117	0	0	117	27	13,85%	0	0,00%	23%	13,85%	60,20%
6.	FHUT	41	2	0	43	12	16,74%	0	0,00%	23%	16,74%	72,80%
7.	FPK	62	0	0	62	29	28,06%	0	0,00%	23%	28,06%	122,02%
8.	FT	134	3	0	137	70	30,66%	0	0,00%	23%	30,66%	133,29%
9.	FK	140	76	7	223	101	28,06%	0	0,00%	23%	28,06%	121,98%
10.	FMIPA	116	1	2	119	81	41,54%	0	0,00%	23%	41,54%	180,60%
11.	FKG	35	1	7	43	31	51,67%	0	0,00%	23%	51,67%	224,64%
12.	Pascasarjana	60	4	1	65	17	15,94%	0	0,00%	23%	15,94%	69,29%
UNIVERSITAS		1206	104	18	1328	505	23,13%	121	3,64%	23%	26,77%	116,41%

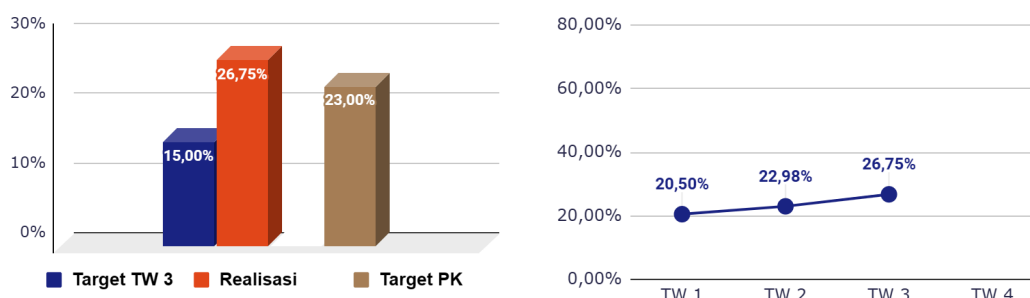
c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, Target Rencana Aksi Triwulan III dan Target Akhir Perjanjian Kinerja

Berdasarkan pengumpulan data yang terdapat pada website [BI ULM](#), hasil realisasi capaian pada indikator Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja, capaian telah mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 23%, mampu terealisasi sebesar 26,77%, atau telah tercapai sebesar 116,41% dari target yang telah ditentukan.

Uraian IKU 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Triwulan III	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Dosen yang :		
a. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui dunia industri/dunia kerja	505	23,13%
b. Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar	121	3,64%
Jumlah		26,77%
Jumlah Dosen NIDN	1.206	
Jumlah Dosen NIDK	104	
Jumlah Dosen NUP	18	
Target Capaian PK 2024	23%	
Realisasi Capaian IKU 4	26,77%	
Persentase capaian dibandingkan target	116,41%	

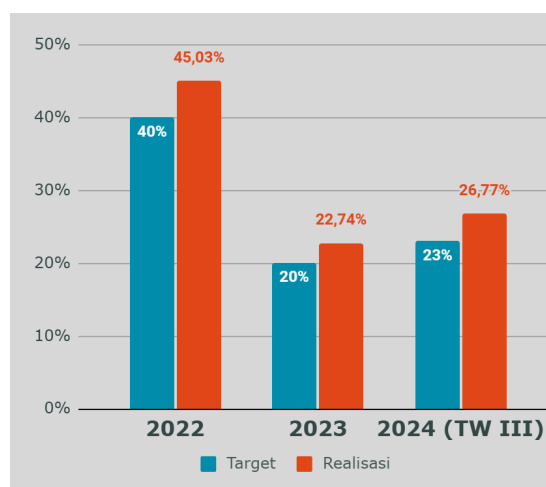
Komponen tertinggi terdapat pada Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui dunia industri/dunia kerja sebanyak 505 orang dosen dengan bobot 23,13%.

Realisasi capaian kinerja TW III untuk IKU 4, jika dibandingkan dengan Target PK yang sebesar 23% maka realisasinya masih berada sedikit di bawah PK. Namun jika dibandingkan dengan target TW III yang sebesar 16%, maka realisasi IKU 4 sudah melebihi target triwulan yang ditentukan. Jika dibandingkan dengan capaian TW II, maka terdapat kenaikan pada TW III sebesar 3,79%



Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 4 pada tahun 2024 triwulan III mampu berada di atas capaian tahun 2023. Capaian tahun 2024 sebesar 116,41%, lebih tinggi dari kemampuan capaian tahun 2023 sebesar 113,70% dari target PK.

IKU 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		
2022	2023	2024 (TW III)
Target :	Target :	Target :
40%	20%	23%
Realisasi :	Realisasi :	Realisasi :
45,03%	22,74%	26,77%
Capaian :	Capaian :	Capaian :
112,58%	113,70%	116,41%



d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada Triwulan III bertambah sebesar 3,77 %, sedangkan capaian pada triwulan II sebesar 22,98 %. Sehingga total capaian sementara s.d. Triwulan III tahun 2024 sebesar 26,75 %. Adapun perincian perhitungan capaian IKU 4 ini sebagai berikut :

- 1) Jumlah Dosen ULM yang berNIDN dan NIDK sebanyak 1.311 orang;
 - 2) Jumlah Dosen ULM yang berNIDN, NIDK dan NUP sebanyak 1.329 orang;
 - 3) Dosen memiliki sertifikat kompetensi / profesi sebanyak 505 orang dengan persentase capaian = $38,52 \% (505 / 1.311 \text{ dosen NIDN \& NIDK})$ kemudian dikali dg bobot $60 \%) = 23,11$;
 - 4) Praktisi mengajar di ULM sebanyak 121 orang yg terdata dari laporan Simperja dengan capaian $9,10 \% (121 / 1.329 \text{ dosen NIDN, NIDK \& NUP})$ kemudian dikali dg bobot $40\%) = 3,64 \%$;
- Sehingga capaian IKU 4 = $23,11 \% + 3,64 \% = 26,75 \%$.

e. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa hal yang diupayakan untuk mencapai keberhasilan dalam pencapaian target indikator ini adalah dengan meningkatkan jumlah dosen, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia kerja/industri, dan dosen tetap pengalaman kerja sebagai praktisi profesional di dunia industri/dunia kerja.

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hal yang menjadi hambatan dalam mencapai indikator kinerja yaitu Masih ada sebagian dosen ULM belum melakukan *update* data Diri di SIMARI terkait Sertifikat Kompetensi dosen / Profesi Dosen.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut antara lain Menghimbau kepada dosen untuk melakukan peremajaan data secara berkala dan memperhatikan formulir isian setiap kegiatan

h. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk memerintahkan semua operator prodi untuk mendata dan melaporkan data praktisi yang mengajar di setiap prodi di Simari ULM.

IKU 5

IKU 2.3. Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat / Industri / Pemerintah per Jumlah Dosen

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator

- **Cakupan indikator kinerja** ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)
- **Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :**
 1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas :
 - a.artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
 - b.karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - c.studi kasus; dan/atau
 - d.laporan penelitian untuk mitra.
 2. Karya terapan, terdiri atas :
 - a.produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
 - b.pengembangan invensi dengan mitra.
 3. Karya seni, terdiri atas :
 - a.visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
 - b.desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 - c.karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - d.karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).
- **Formula :**
$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah
t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 5

IKU 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

No.	Fakultas	Jumlah Dosen ULM		Total Dosen Tetap Dgn (NIDN & NIDK)	IKU 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen							
		NIDN	NIDK		Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni	Jumlah Keluaran	Capaian IKU		Target IKU Tahun 2024	% Capaian IKU
									Jumlah Konstanta	Capaian		
1.	FKIP	247	15	262	839	111	0	950	510,00	1,95	1	194,66%
2.	FH	54	1	55	36	5	0	41	26,00	0,47	1	47,27%
3.	FEB	102	1	103	148	37	0	185	115,00	1,12	1	111,65%
4.	FISIP	97	0	97	141	15	0	156	85,80	0,88	1	88,45%
5.	FAPERTA	117	0	117	288	27	0	315	177,00	1,51	1	151,28%
6.	FHUT	41	2	43	82	18	0	100	60,40	1,40	1	140,47%
7.	FPK	63	0	63	111	11	0	122	80,60	1,28	1	127,94%
8.	FT	134	3	137	154	17	0	171	102,00	0,74	1	74,45%
9.	FK	141	76	217	349	222	0	571	391,20	1,80	1	180,28%
10.	FMIPA	116	1	117	197	40	0	237	147,80	1,26	1	126,32%
11.	FKG	35	1	36	70	13	0	83	49,00	1,36	1	136,11%
12.	Pascasarjana	60	4	64	300	32	0	332	184,60	2,88	1	192,00%
UNIVERSITAS		1207	104	1311	2715	548	0	3.263	1.929,40	1,47	1	147,17%

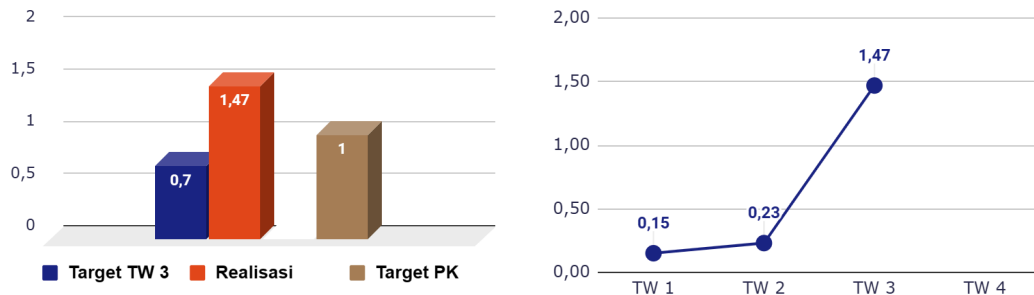
c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, Target Rencana Aksi Triwulan III dan Target Akhir Perjanjian Kinerja

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen, capaian belum mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 1 penelitian per jumlah dosen, hanya mampu terealisasi sebesar 1,47 penelitian per jumlah dosen, atau tercapai sebesar 147,17%

Uraian IKU 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Triwulan III	
	Jumlah	Capaian konstanta
Keluaran dosen :		
a. Karya Tulis Ilmiah		
- Jurnal internasional (0,8)	571	456,8
- Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ (0,6)	35	21,0
- Prosiding internasional dalam seminar internasional (0,6)	172	103,2
- Buku Referensi (0,8)	128	102,4
- Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN (0,8)	48	38,4
- Karya tulis ilmiah dalam bentuk monograf (0,6)	11	6,6
- Book chapter internasional (0,6)	6	3,6
- Karya tulis ilmiah lainnya (0,4)	1.744	697,6
b. Karya Terapan		
- Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional (1)	307	307,0
- Karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi (0,8)	241	192,8
Jumlah Keluaran dosen :	3.263	1.929,4
Total Jumlah Dosen NIDN & NIDK	1.311	
Target Capaian 2024	1	
Realisasi Capaian IKU 5	1,47	
Persentase capaian dibandingkan target	147,17%	

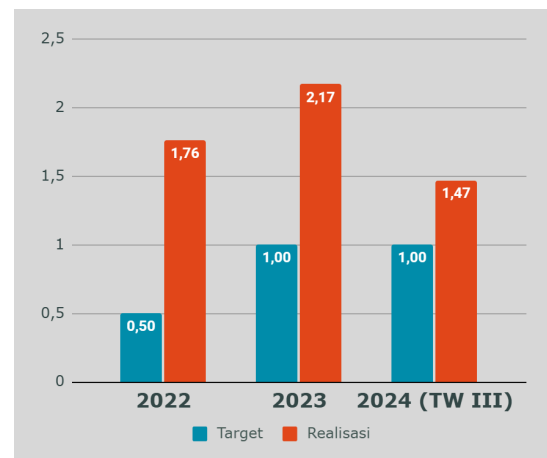
dari target yang telah ditentukan. Komponen tertinggi terdapat pada karya tulis ilmiah sebanyak 2.714 keluaran, disusul karya terapan sebanyak 548 keluaran.

Jika dibandingkan dengan target PK 2024, realisasi capaian IKU 5 pada TW III telah mampu melewati target yang ditentukan sebesar 1 penelitian per jumlah dosen. Selain itu jika dibandingkan dengan target pada TW III, maka realisasi TW III pun sudah berada di atas target yang sebesar 0,7 penelitian per jumlah dosen. Pada triwulan III terjadi peningkatan pada realisasi jumlah capaian terhadap IKU 5, naik sebesar 1,24 poin.



Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 5 pada triwulan III tahun 2024 sebesar 147,17% masih berada di bawah capaian tahun 2023 sebesar 217% dari targetnya.

IKU 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen		
2022	2023	2024 (TW III)
Target : 0,50	Target : 1,00	Target : 1
Realisasi : 1,76	Realisasi : 2,17	Realisasi : 1,47
Capaian : 352,00%	Capaian : 217,00%	Capaian : 147,17%



d. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung perealisasian Target IKU 5 antara lain :

- 1) Pemberian hibah penelitian internal ULM program penelitian kompetitif skema penelitian kerjasama luar negeri (PKLN) dan skema penelitian padanan luar negeri (PPLN)
- 2) Pemberian hibah PKM DRTPM DIKTI
- 3) Program Bantuan Luaran Prototipe DRTPM Tahun 2024

- 4) Bantuan publikasi artikel di Scopus/WoS secara gratis untuk dosen ULM

e. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja ini, yaitu:

- 1) Dengan program dosen wajib meneliti maka jumlah keluaran penelitian meningkat secara signifikan.
- 2) LPPM dengan intens melakukan pembimbingan dalam persiapan penulisan proposal maupun laporan penelitian
- 3) Pemberian hibah penelitian

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Pada triwulan 3, sudah cukup banyak artikel yang telah berhasil dipublikasikan sehingga berhasil meningkatkan nilai capaian pada IKU 5. Namun, jurnal internasional yang dihasilkan masih sedikit dibandingkan dengan karya tulis ilmiah yang lain.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Dalam rangka meningkatkan artikel yang masuk ke jurnal internasional, ULM melalui LPPM membuka pendaftaran kesempatan 300 artikel publikasi di Scopus/WoS untuk dosen ULM.

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target kinerja yaitu membuka penerimaan proposal untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan dana internal ULM. Selain itu akan diadakan seminar seputar workshop dan publikasi ilmiah yang menghadirkan narasumber dari PTN dengan ranking publikasi ilmiah yang lebih tinggi dari ULM

SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ULM pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2, IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, IKU 8 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah. Dari ketiga indikator tersebut, baru capaian IKU 7 yang mampu melampaui target PK dengan realisasi sebesar 53,19% atau tercapai 111,38% dari target. Sedangkan IKU 6 dan IKU 8 capaiannya masih dibawah target. IKU 6 realisasi capaiannya sebesar 0,26 kerjasama per prodi, tercapai 37,14% dari target PK. IKU 8 realisasi capaiannya sebesar 9,09%, tercapai 90,90% dari target PK.

IKU 6

IKU 3.1. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator

- **Cakupan indikator kinerja** ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

- **Kriteria kemitraan yaitu perjanjian kerja sama berbentuk :**

- 1.pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2.menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL);
- 3.menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4.menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5.mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- 6.menyediakan pelatihan (*upskilling* dan *reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- 7.menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
- 8.menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- 9.menyelenggarakan program double degree attatt joint degree; daatfatau 10 melakukarr kemitraan penelitian

- **Kriteria Mitra :**

- 1.perusahaan multinasional
- 2.perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3.perusahaan teknologi global;
- 4.perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5.organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6.institusi/organisasi multilateral;
- 7.perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
- 8.perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9.instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- 10.rumah sakit;
- 11.UMKM;
- 12.lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13.lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

- **Formula :**

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

k = konstalta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 6

IKU 6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

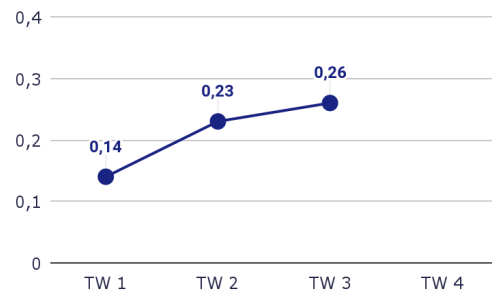
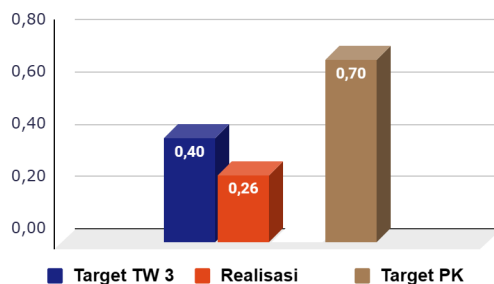
No.	Fakultas	Jumlah Prodi	IKU. 6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1												Capaian IKU	Target IKU Tahun 2024	% Capaian IKU
			Kriteria Kerjasama														
			Perusahaan Multi-nasional	Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/ BUMD	Perusahaan teknologi global	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	Organisasi nirbala kelas dunia	Institusi/ Organisasi multilateral	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri	Instansi pemerintah	Rumah sakit	Lembaga riset pemerintah, swasta nasional, maupun internasional	Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi			
			k=0,75	k=0,5	k=1	k=0,5	k=0,75	k=1	k=1	k=0,5	k=0,3	k=0,3	k=0,3	k=0,3			
1. FKIP		21	0	0	0	0,5	0	0	0	0	1,2	0	0	0	0,00	0,7	4,15%
2. FH		1	0	0	0	0,5	0	0	0	0	2,7	0	0,3	0	1,20	0,7	164,29%
3. FEB		5	0	0	0	0,5	0	0	0	0	1,8	0	0,6	0	0,20	0,6	32,33%
4. FISIP		6	0	0	0	0,5	0	0	0	0	1,5	0	0	0	0,10	0,7	16,67%
5. Faperta		7	0	0	0	0	0	0	0	0	1,2	0	0	0	0,10	0,7	7,35%
6. FHUT		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,3	0	0	0	0,10	0,7	12,86%
7. FPK		6	0	0	0	0	0	0	0	0	0,6	0	0	0	0,00	0,7	4,29%
8. FT		9	0	0,0	0	2	0	0	0	0	0,9	0	0	0	0,10	0,7	20,16%
9. FK		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,3	0	0,00	0,7	3,21%
10. FMIPA		7	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0,9	0	0	0,10	0,7	10,61%
11. FKG		1	0	0	0	0,5	0	0	0	0	0	0,6	0	0	0,40	0,7	61,43%
UNIVERSITAS		68	0	0	0	5	0	0	0	0	10,2	1,5	1,2	0	0,26	0,7	37,61%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, Target Rencana Aksi Triwulan III dan Target Akhir Perjanjian Kinerja

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, capaian triwulan III belum mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 0,7 hanya mampu terealisasi sebesar 0,26 atau tercapai sebesar 37,61% dari target yang telah ditentukan. Jika dibandingkan dengan target triwulan III maka capaian pada TW III ini masih belum mampu mencapai target yang ditentukan sebesar 0,40 kerjasama per

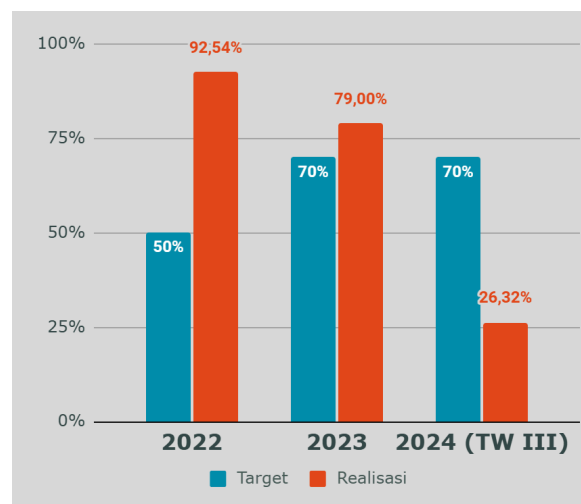
Uraian IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4 / D3 / D2 / D1	Triwulan III	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Jumlah Kerjasama		
- Perusahaan Multinasional k=0,75	0	0
- Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/ BUMD k=0,5	0	0
- Perusahaan teknologi global k=1	0	0
- Perusahaan rintisan (startup company) teknologi k=0,5	10	5
- Organisasi nirbala kelas dunia k=0,75	0	0
- Institusi/Organisasi multilateral k=1	0	0
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri k=1	0	0
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri k=0,5	0	0
- Instansi pemerintah k=0,3	3	10,2
- Rumah sakit k=0,3	5	1,5
- Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional k=0,3	4	1,2
- Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi k=0,3	0	0
Jumlah Prodi	68	18
Target Capaian 2024	0,7	
Realisasi Capaian IKU 6	0,26	
Persentase capaian dibandingkan target	37,61%	

prodi. Namun jika dibandingkan dengan capaian realisasi pada TW II, maka terdapat peningkatan capaian sebesar 0,03 poin.



Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 6 pada tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023. Capaian TW III tahun 2024 sebesar 0,26 kerjasama per prodi atau 37,61%, menurun dari kemampuan capaian tahun 2023 yang hanya sebesar 0,76 kerja sama per prodi atau 112,86%.

IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4 / D3 / D2 / D1		
2022	2023	2024 (TW III)
Target :	Target :	Target :
50%	0,7	0,7
Realisasi :	Realisasi :	Realisasi :
92,54%	0,79	0,26
Capaian :	Capaian :	Capaian :
185,08%	112,86%	37,61%



d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Sampai dengan Triwulan III ini, capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 di lingkungan ULM dengan mitra adalah sebanyak 0,26 per program studi meningkat dari triwulan ke II yaitu sebesar 0,23 per program studi yang sudah sesuai dengan kriteria IKU 6 yaitu, menurut peraturan kepmenbudristek nomor 210/M/2023. Adapun rincian perhitungan pada IKU 6 ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah total Kerjasama yang terjalin dengan mitra sebanyak 363 PKS / MoA;

2. Jumlah total PKS/MOA/IA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 sebanyak 84 PKS / MoA;
3. Total Bobot Capaian IKU 6 yg sesuai dengan kriteria adalah 18,00;
4. Jumlah Program Studi ULM jenjang D3/ S1 sebanyak 68 prodi.

Sehingga capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 adalah 18,00 dibagi 68 = 0,26.

e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor yang menjadi penyebab belum berhasilnya capaian target dari IKU 6 tentang program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yaitu jumlah kerja sama pada triwulan III masih berada di bawah target capaian.

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Banyak PKS/MoA tidak sesuai dengan kriteria pada IKU 6 (Kepmendikbudristek 210/M/2023) atau tidak bernilai pada bobotnya.
- 2) Website SILAKERSA sering mengalami gangguan teknis.
- 3) Data yang diinput pada lapkerma kurang dan tidak sesuai dengan format.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

- 1) Mengharuskan pada program studi untuk dapat lebih mengutamakan PKS/MoA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 (Kepmendikbudristek 210/M/2023);
- 2) UPA TIK memberikan kapasitas lebih luas untuk penanganan server data dan dokumen kerjasama.
- 3) Tim Kerjasama Universitas menyesuaikan data dengan format website lapkerma.

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Membentuk tim monitoring dan evaluasi kerja sama di tingkat universitas dalam rangka mengevaluasi MoU dalam rangka menghindari adanya *sleeping* Mou dan PKS (kurang optimal keberlanjutannya).
- 2) Melakukan verifikasi sebelum menjalin kerja dengan mitra, agar mudah menjangkau program studi untuk menjalin kerja sama dengan mitra yang berhubungan dengan proses belajar mengajar (MBKM).

- 3) Mengadakan FGD utk membahas bagaimana memaksimalkan capaian IKU 6 bersama pihak kementerian dan jajaran pimpinan

IKU 7

IKU 3.2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan kasus (*Case Method*) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis (*Team-Based Project*) Sebagai Bagian Bobot Evaluasi.

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk indikator Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan kasus (*Case Method*) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis (*Team-Based Project*) Sebagai Bagian Bobot Evaluasi adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator	• Cakupan indikator kinerja ini adalah mata kuliah dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu
	• Kriteria metode pembelajaran : Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>). 1. Pemecahan kasus (<i>case method</i>): a. mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2. Pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau e. kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.
	• Kriteria evaluasi : 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>)
	• Formula : $\frac{n}{t} \times 100$ n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi t = Total jumlah mata kuliah yang sekelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 7

IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

No.	Fakultas	IKU. 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi									
		Jumlah Mata Kuliah (Sumber Data : Simperja)	Jumlah Mata Kuliah (Sumber Data : BI)	Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode/ Team Based Project			Persentase Capaian IKU (%)			Target IKU Tahun 2024	% Capaian IKU (Genap + Ganjil) terhadap Target IKU
				Semester Genap	Semester Ganjil	Total Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode/ Team Based Project (Genap + Ganjil)	Semester Genap	Semester Ganjil	Total Capaian IKU (Genap + Ganjil)		
1.	FKIP	1411	2093	1112	0	1.112	53,13%	0,00%	53,13%	50%	106,26%
2.	FH	130	347	222	0	222	63,98%	0,00%	63,98%	50%	127,96%
3.	FEB	284	715	198	0	198	27,69%	0,00%	27,69%	50%	55,38%
4.	FISIP	386	844	630	0	630	74,64%	0,00%	74,64%	50%	149,28%
5.	FAPERTA	473	602	320	0	320	53,16%	0,00%	53,16%	50%	106,32%
6.	FHUT	93	231	95	0	95	41,13%	0,00%	41,13%	50%	82,26%
7.	FPK	418	449	313	0	313	69,71%	0,00%	69,71%	50%	139,42%
8.	FT	716	719	303	0	303	42,14%	0,00%	42,14%	50%	84,28%
9.	FK	265	338	228	0	228	67,46%	0,00%	67,46%	50%	134,92%
10.	FMIPA	751	414	332	0	332	80,19%	0,00%	80,19%	50%	160,38%
11.	FKG	45	36	27	0	27	75,00%	0,00%	75,00%	50%	150,00%
UNIVERSITAS		4972	6.788	3.780	000	3.780	55,69%	0,00%	55,69%	50%	111,38%

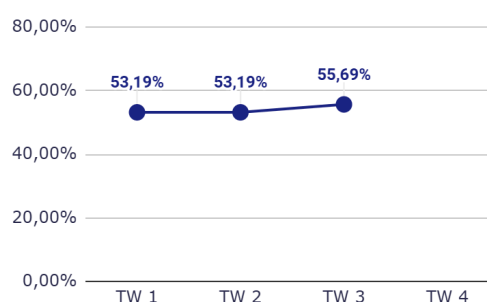
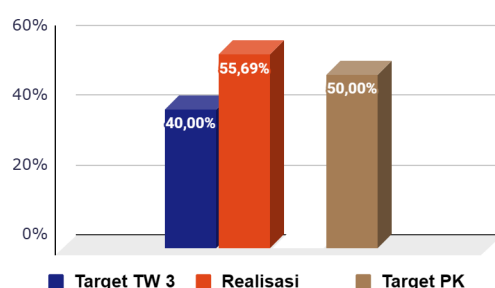
c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, Target Rencana Aksi Triwulan III dan Target Akhir Perjanjian Kinerja

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, capaian telah mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 50%

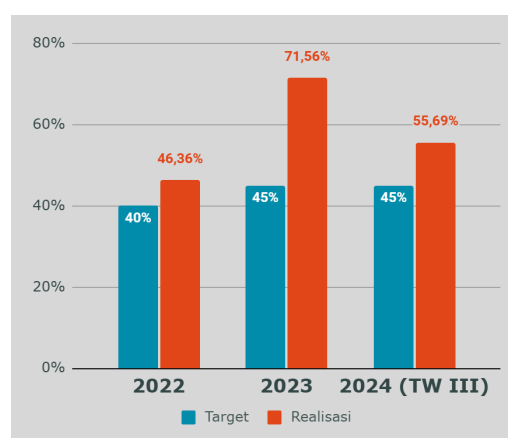
mampu terealisasi sebesar 55.69%, atau tercapai sebesar 111,37% dari target yang telah ditentukan. Realisasi ini telah mampu melampaui target yang ditetapkan dalam PK tahun 2024 dan target Triwulan III. Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023,

Uraian IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Capaian Triwulan III
Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	3.780
Jumlah Mata Kuliah	3.780
Total Jumlah Mata Kuliah	6.788
Target Capaian 2024	50%
Realisasi IKU 7	55,69%
Persentase capaian dibandingkan target	111,37%

capaian ini masih berada di bawah capaian tahun 2023, tapi berhasil melebihi capaian pada tahun 2022.



IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
2022	2023	2024 (TW III)	
Target :	Target :	Target :	
40%	45%	45%	
Realisasi :	Realisasi :	Realisasi :	
46,36%	71,56%	55,69%	
Capaian :	Capaian :	Capaian :	
115,90%	159,02%	123,75%	



d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada triwulan III tahun 2024 ini, jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada semester genap TA.2023/2024 adalah sebanyak 3.780 mata kuliah atau sebanyak 55,69 % dari total keseluruhan 6.788 Mata Kuliah yang sudah terdata di PDDIKTI/Neo Feeder Dikti dan Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan data Dashboard IKU/Pindai Dikti. Adapun rincian jumlah mata kuliah yg memenuhi pada kriteria IKU 7 pada setiap fakultas adalah sebagai berikut;

- FKIP sebanyak 1.112 mata kuliah,
- FH sebanyak 222 mata kuliah,
- FEB sebanyak 198 mata kuliah,
- FISIP sebanyak 630 mata kuliah,
- FAPERTA sebanyak 320 mata kuliah,
- FHUT sebanyak 95 mata kuliah,

- FPK sebanyak 313 mata kuliah,
- FT sebanyak 303 mata kuliah,
- FK sebanyak 228 mata kuliah,
- FMIPA sebanyak 332 mata kuliah,
- FKG sebanyak 27 mata kuliah.

e. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor-faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain dengan dilakukannya sosialisasi secara masif ke fakultas-fakultas melalui rapat-rapat koordinasi antar pimpinan.

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Sumber data pada Universitas masih belum terintegrasi.
- 2) Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis case method atau berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- 3) Masih banyak RPS yang belum terupdate.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

- 1) Peran UPA TIK dalam menghubungkan berbagai sistem informasi pada sumber data.
- 2) ULM sudah melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis *Case Based Method* dan *Team Based Project* bagi semua dosen di lingkungan ULM.
- 3) Pimpinan ULM sudah membentuk tim Satgas Evaluasi Kinerja untuk memantau melalui yang terkait harus menginputkan RPS dan Rencana Evaluasi pada laman PDDikti Feeder.

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu:

- 1) Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis *case based method* dan *team based project*;

- 2) Identifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis case method dan team based project;

IKU 8

IKU 3.3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator kinerja untuk indikator Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator

- **Cakupan indikator kinerja** ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga.
- **Kriteria akreditasi dan sertifikasi** yaitu berasal dari Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan teknologi.
- **Formula :**

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 8 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 8

IKU 8. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

No.	Fakultas	IKU. 7. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.				
		Jumlah Prodi	Prodi Yang Memiliki Akreditasi Internasional	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1.	FKIP	21	0	0,00%	9%	0,00%
2.	FH	1	0	0,00%	100%	0,00%
3.	FEB	5	0	0,00%	20%	0,00%
4.	FISIP	6	0	0,00%	17%	0,00%
5.	FAPERTA	7	3	42,86%	5%	857,14%
6.	FHUT	1	1	100,00%	100%	100,00%
7.	FPK	6	0	0,00%	17%	0,00%
8.	FT	7	0	0,00%	14%	0,00%
9.	FK	4	2	50,00%	50%	100,00%
10.	FMIPA	7	0	0,00%	5%	0,00%
11.	FKG	1	0	0,00%	100%	0,00%
UNIVERSITAS		66	6	9,09%	10%	90,91%



Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Agribusiness“
(Bachelor of Agriculture)
at the
Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 19 April 2025.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

16 January 2024

Prof. Dr. Kathrin Lehmann
Chairpersons of the Accreditation Commission

Prof. Dr. Gert Ingold

Dr. Iring Wasser
Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfills the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning-outcome oriented subject-specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.

(1)



Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Forestry“
(Bachelor of Forestry)
at the
Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 19 April 2025.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

16 January 2024

Prof. Dr. Kathrin Lehmann
Chairpersons of the Accreditation Commission

Prof. Dr. Gert Ingold

Dr. Iring Wasser
Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfills the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning-outcome oriented subject-specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.

(1)



Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Agroindustrial Technology“
(Bachelor of Agricultural Technology)
at the
Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 19 April 2025.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

16 January 2024

Prof. Dr. Kathrin Lehmann
Chairpersons of the Accreditation Commission

Prof. Dr. Gert Ingold

Dr. Iring Wasser
Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfills the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning-outcome oriented subject-specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.

(1)



Accreditation Certificate

for the

degree programme
„Soil Science“
(Bachelor of Agriculture)
at the
Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 19 April 2025.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

16 January 2024

Prof. Dr. Kathrin Lehmann
Chairpersons of the Accreditation Commission

Prof. Dr. Gert Ingold

Dr. Iring Wasser
Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfills the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning-outcome oriented subject-specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.

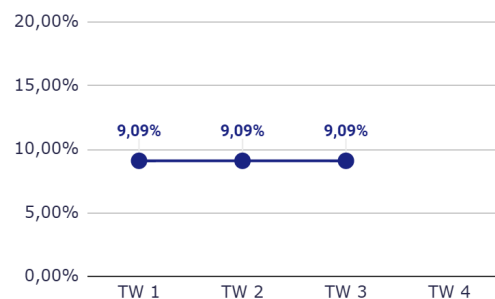
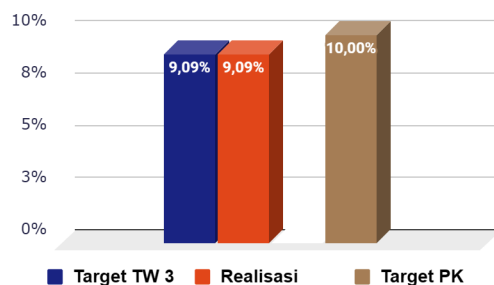
(1)

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, Target Rencana Aksi Triwulan III dan Target Akhir Perjanjian Kinerja

Sampai dengan periode Triwulan III Tahun 2024 capaian indikator kinerja program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebanyak 6 prodi atau 9,09% dari total 66 prodi D3 dan S1 di lingkungan ULM yang telah meluluskan minimal 1 kali lulusan. Adapun prodi yang telah mendapatkan akreditasi

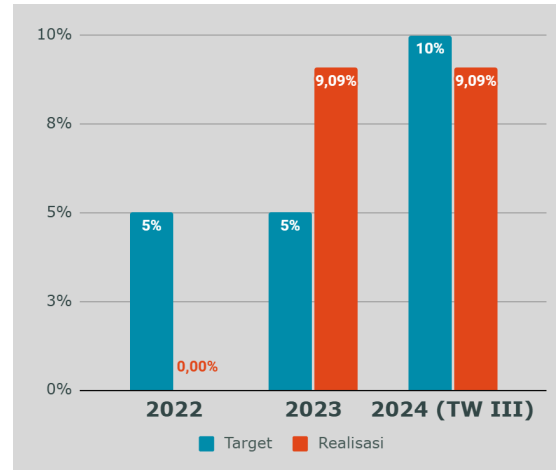
internasional dari ASIIN tahun 2023 sebanyak 4 prodi jenjang S1 yaitu Prodi Ilmu Tanah, Prodi Agribisnis, Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Prodi Kehutanan serta 2 prodi terakreditasi unggul menurut LAMPT-Kes yaitu prodi Kedokteran dan prodi Kesehatan Masyarakat jenjang S1.

Uraian IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Capaian Triwulan III
Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	6
Jumlah Program Studi	6
Total Jumlah Program Studi	66
Target Capaian 2024	10%
Realisasi IKU 8	9,09%
Persentase capaian dibandingkan target	90,90%



Pada triwulan III tahun 2024, IKU 8 belum mengalami kenaikan atau penambahan akreditasi internasional prodi pada tahun 2023, yaitu memiliki persentase sebesar 9,09% dengan jumlah prodi akreditasi internasional dan setaranya sebanyak enam prodi, belum mampu melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 10%.

IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		
2022	2023	2024 (TW III)
Target : 5%	Target : 5%	Target : 10%
Realisasi : 0,00%	Realisasi : 9,09%	Realisasi : 9,09%
Capaian : 0,00%	Capaian : 181,80%	Capaian : 90,90%



d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja.

Capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 di lingkungan ULM yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Periode Triwulan III tahun 2024 masih 9,09 % atau 6 prodi dari seluruh 66 prodi di ULM yang merupakan baseline dari tahun 2023, yaitu 4 (empat) prodi seperti prodi kehutanan, prodi agribisnis, prodi ilmu tanah dan prodi teknologi industri pertanian yang mendapat akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi internasional ASIIN, sedangkan 2 prodi seperti prodi kedokteran dan prodi kesehatan masyarakat yang mendapatkan nilai akreditasi unggul yg disetarakan dg akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM PTKes).

Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dan sedang dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu Persiapan Menuju Akreditasi Internasional ACQUIN dan IABEE sekitar Bulan September - November 2024. FKIP Sedang mempersiapkan untuk akreditasi internasional ACQUIN, sebanyak 1 kluster (9 prodi). Sementara ini sudah ada 4 Prodi dari FKIP yang dokumennya sudah siap, yaitu Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi Pendidikan Sosiologi, Prodi Pendidikan Ekonomi dan Prodi Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk Akreditasi Internasional IABEE sudah jalan untuk menuju visitasi sekitar Bulan Oktober - November. IABEE sudah jalan untuk menuju visitasi sekitar Bulan Oktober - November. Kemudian kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target capaian IKU 8 yaitu diadakannya kegiatan Pelatihan dan Workshop Penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional ACQUIN yang diadakan oleh FKIP bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran Universitas Lambung Mangkurat berlangsung pada hari Sabtu, tanggal 29 Juli 2024 bertempat di Hotel Aston Banjarmasin.

e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja untuk indikator kinerja akreditasi internasional adalah belum ada penambahan prodi baru yang berhasil meraih akreditasi internasional, karena proses persiapan akreditasi yang cukup panjang dan memerlukan banyak persiapan.

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Untuk akreditasi ACQUIN, kendala yang dihadapi adalah masih menunggu timeline dari pihak lembaga ACQUIN.
- 2) Untuk akreditasi internasional dari IABEE kendalanya terkait infrastruktur yang masih dalam tahap perbaikan, sedangkan visitasi/asesmen lapangan akan dilaksanakan dan sudah terjadwal pada 21 s.d 23 November 2024.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah yang diambil dalam mengatasi hambatan dan kendala tersebut adalah melakukan persiapan yang Komprehensif dan menyeluruh, koordinasi yang baik antara pimpinan dan prodi serta tim yang ditunjuk dalam pelaksanaan Akreditasi Internasional ACQUIN dan ABEE untuk mencapai kelancaran dan hasil yang baik dalam visitasi Akreditasi Internasional tersebut

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Pendampingan terhadap prodi yang terakreditasi unggul untuk menuju akreditasi internasional
- 2) Fakultas disarankan dan memfasilitasi prodi menyusun proposal untuk bantuan hibah pendanaan persiapan akreditasi internasional
- 3) Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang visitasi akreditasi
- 4) Meningkatkan koordinasi dengan masing-masing prodi terkait, terutama mengenai dokumen pendukung yang diminta oleh lembaga akreditasi internasional, juga koordinasi dengan pimpinan fakultas dan universitas

SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

Keberhasilan kinerja sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terdiri dari rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB dan Nilai Kinerja Anggaran RKA-K/L.

IKU 9

IKU 4.1. Predikat SAKIP

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk indikator Predikat SAKIP adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional Indikator

- **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penilaian AKIP terdiri dari beberapa kategori, di mana kategori tertinggi adalah AA, dan yang terendah adalah D. Kategori AA baru dapat diraih apabila instansi telah berhasil mempertahankan predikat A selama 5 tahun. Adapun interpretasi mengenai predikat AKIP dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.10. Pengkategorian Penilaian AKIP

NO	PREDIKAT	NILAI ABSOLUT	INTERPRESTASI
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu

2	A	> 80 – 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
3	BB	> 70 – 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
4	B	> 60 – 70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja
5	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6	C	> 30 – 50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	> 0 – 30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan nilai SAKIP merupakan hasil dari penilaian tim Evaluasi SAKIP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bersama dengan tim dari Inspektorat Jenderal Kemendikbud Ristek.

**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
TAHUN 2023**

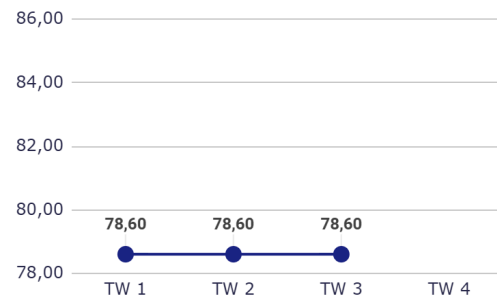
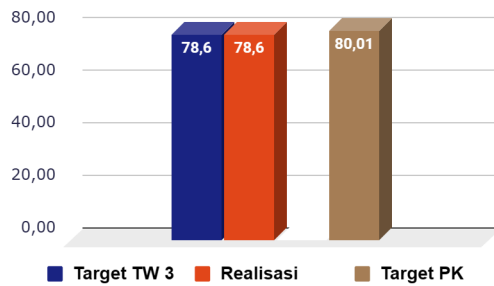
No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	21
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	78.60

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, Target Rencana Aksi Triwulan III dan Target Akhir Perjanjian Kinerja

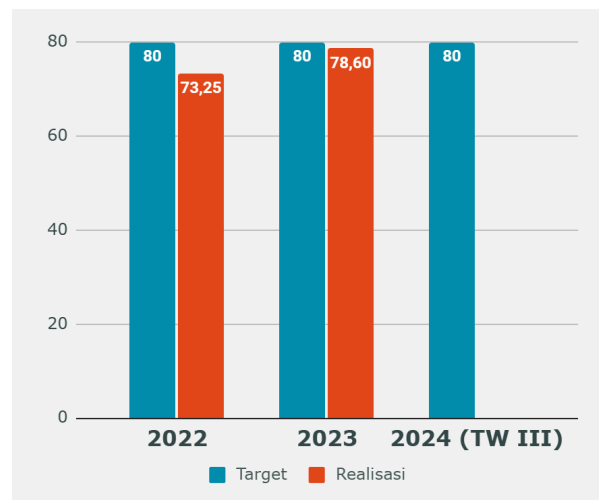
Tabel 34. Perbandingan Nilai AKIP Tahun 2022 dan 2023

Komponen	2022		2023		Keterangan
	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	
Perencanaan Kinerja	30	19,2	30	21,6	Adanya peningkatan perencanaan kinerja
Pengukuran Kinerja	30	24	30	21	Adanya penurunan pengukuran kinerja
Pelaporan Kinerja	15	11,55	15	13,5	Adanya peningkatan Pelaporan Kinerja
Evaluasi Kinerja	25	18,5	25	22,5	Adanya peningkatan Evaluasi Kinerja
Nilai		73,25 (BB)		78,60 (BB)	

Nilai Laporan Kinerja secara keseluruhan pada tahun 2023 telah mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022, dimana nilai Laporan Kinerja tahun 2022 nilainya 73,25, naik sebanyak 5,35 poin pada tahun 2023 menjadi 78,60. Namun demikian jika dilihat per komponen nilai menurun pada pengukuran kinerja dari 24 pada tahun 2022 menjadi 21 pada tahun 2023, turun sebanyak 3 poin. Pada triwulan II tahun 2024, nilai AKIP belum mengalami perubahan, karena penilaian AKIP belum dilakukan.



IKU 9. Predikat SAKIP		
2022	2023	2024 (TW III)
Target : A (80)	Target : A (80)	Target : A (80)
Realisasi : BB (73,25)	Realisasi : BB (78,60)	Realisasi : BB (78,60)
Capaian : 91,55%	Capaian : 98,25%	Capaian : 98,25%



d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Indikator Kinerja

Kegiatan yang sudah atau sedang dilaksanakan dalam proses kelengkapan data dukung untuk meningkatkan nilai SAKIP ULM tahun 2024 diantaranya :

- 1) Melaporkan hasil tindak lanjut dari penilaian hasil SAKIP di tahun 2023 ke kemendikbudristek melalui aplikasi SPASIKITA pada bulan Februari 2024;
- 2) PK Rektor tahun 2024 telah ditandatangani dan telah disosialisasikan melalui rapat kerja pimpinan (Raker) 2024 pada bulan Februari 2024;
- 3) ULM telah menyusun Rencana Aksi tahun 2024 dan telah disampaikan ke kemendikbudristek melalui aplikasi spasikita;
- 4) Semua unit kerja (fakultas, pascasarjana, lembaga, UPa) dan unit kerja lainnya telah menandatangani dokumen perjanjian kinerja dengan Rektor ULM;
- 5) Reviu Renstra 2020-2024 telah dilaksanakan oleh Tim yang dibentuk oleh Rektor;
- 6) Rektor telah membentuk TIM Renstra untuk menyusun Renstra ULM 2025-2029.

e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dapat menjadi penyebab kegagalan pada penilaian SAKIP nanti antara lain:

- 1) Belum dilaksanakannya penilaian SAKIP untuk tahun 2024. Penilaian SAKIP 2024 akan dilakukan pada bulan September 2024 untuk evaluasi mandiri.
- 2) Pada penilaian SAKIP tahun 2023, Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja ULM terdapat beberapa catatan pada komponen perencanaan dan pengukuran kinerja yaitu terkait kesesuaian dan kelengkapan dokumen, target yang terlalu tinggi.

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Dalam upaya meningkatkan predikat SAKIP ULM dari BB menjadi A, masih terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam persiapan pencapaian target tersebut, antara lain Perjanjian Kinerja yang harus dicascadingkan antara pimpinan unit kerja dengan pegawai belum ada atau belum bisa dilaksanakan.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan yaitu ULM sedang mengembangkan sistem Perjanjian kinerja sampai dengan level pegawai dalam rangka menunjang PK Rektor.

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Dalam mencapai target predikat SAKIP dengan nilai A, ULM telah melakukan revisi Renstra dengan mengacu pada Keputusan Menteri Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI di kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beberapa hal lain yang juga dilakukan dalam adalah :

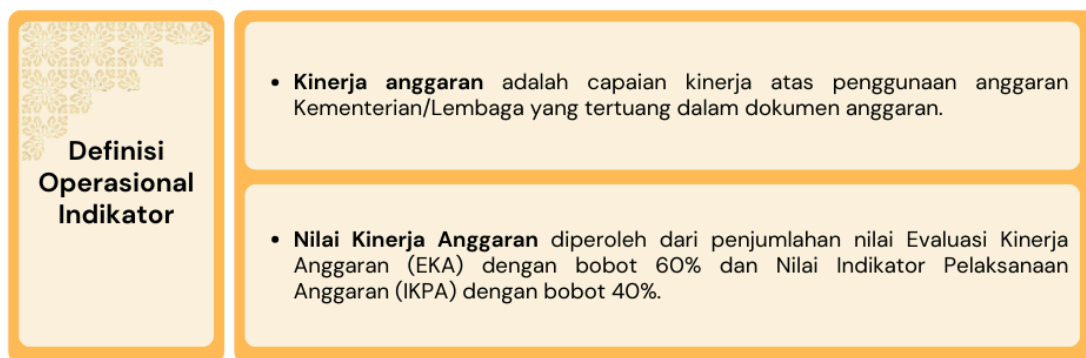
- 1) Menyusun dokumen perencanaan kinerja pegawai yang mengacu pada kinerja organisasi (*cascading* kinerja) sesuai dengan mandat Permenpan-RB nomor 6 tahun 2022.
- 2) Menyusun definisi Operasional dengan menyesuaikan Indikator Kinerja di Renstra terbaru.
- 3) Menyusun laporan kinerja dengan menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah.

IKU 10

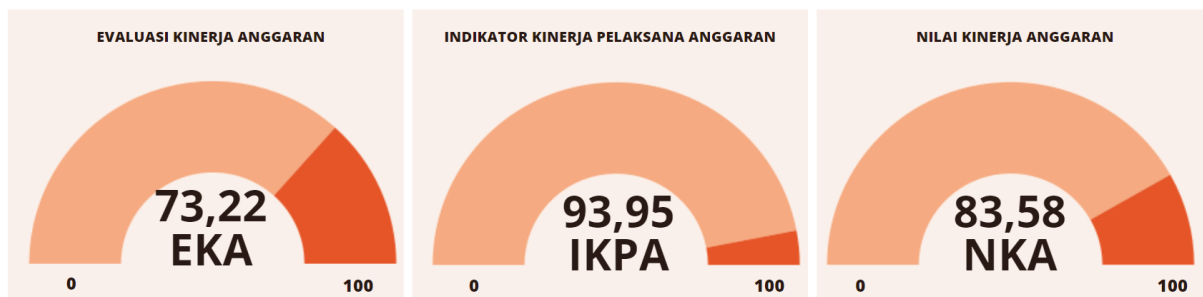
IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk indikator nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L adalah sebagai berikut :



b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja



$$\begin{aligned}\text{Nilai Kinerja Anggaran (NKA)} &= (\text{Nilai EKA} \times 50\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 50\%) \\ \text{NKA} &= (73,22 \times 50\%) + (93,95 \times 50\%) \\ \text{NKA} &= 36,61 + 46,97 \\ \text{NKA} &= 83,58\end{aligned}$$

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ULM atas pelaksanaan RKA-K/L pada Triwulan III meningkat sebesar 3,68 dari capaian triwulan II sebesar 79,90 Sehingga capaian NKA ULM pada Triwulan III tahun 2024 ini menjadi 83,58 melebihi dari target pada triwulan III sebesar 81,50. Peningkatan capaian kinerja anggaran ini disebabkan oleh meningkatnya nilai pada 3 variabel capaian pada komponen EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) seperti Daya serap anggaran, Konsistensi dan Capaian Rincian Output. Sedangkan salah satu nilai variabel seperti capaian nilai efisiensi mengalami penurunan dari triwulan II. Penurunan

nilai capaian Efisiensi ini disebabkan oleh semakin meningkatnya daya serap anggaran sampai dengan triwulan III tetapi tidak dibarengi dengan meningkatnya capaian di masing-masing RO (Rincian output) sehingga menyebabkan turunnya nilai efisiensi.

Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran (IKPA) di triwulan III ini sebesar 93,95 meningkat dari capaian IKPA di triwulan II hanya sebesar 92,82.

Adapun nilai komponen dari masing-masing variabel tersebut sebagai berikut :

1. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) (bobot 50 %)

- a. Daya Serap Anggaran $65,25 \times \text{bobot } 9,7 \% = \text{capaian } 6,33$
- b. Konsistensi (RPD) $85,53 \times \text{bobot } 18,20 \% = \text{capaian } 15,57$
- c. Rincian Output $72,61 \times \text{bobot } 43,5 \% = \text{capaian } 31,59$
- d. Nilai Efisiensi 7,60 dikonversi menjadi $69,01 \times \text{bobot } 28,60 \% = \text{capaian } 19,74$

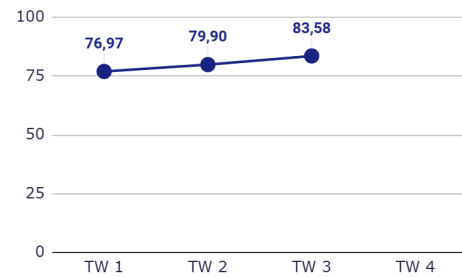
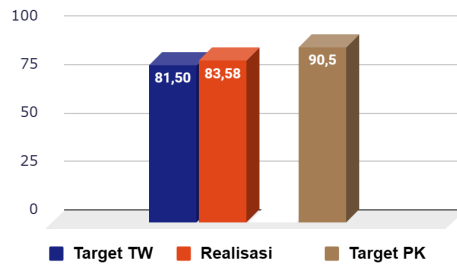
Total nilai capaian EKA = $73,22 (6,33+15,57+31,59+19,74)$

2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (bobot 50 %)

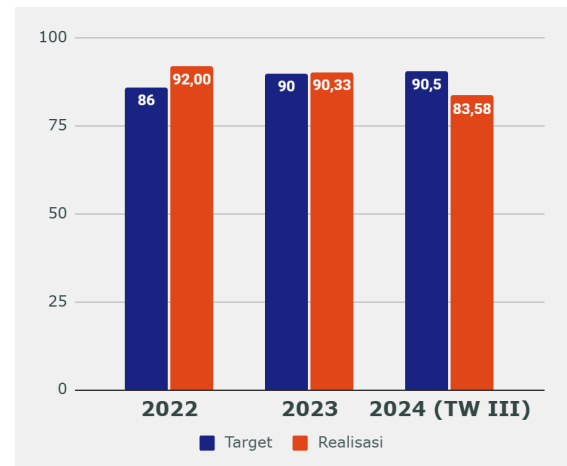
- a. Revisi DIPA $100 \times \text{bobot } 10 \% = \text{capaian } 10$
 - b. Deviasi Halaman III DIPA $85,53 \times \text{bobot } 15 \% = \text{capaian } 12,83$
 - c. Belanja Kontraktual $97,04 \times \text{bobot } 10 \% = \text{capaian } 9,70$
 - d. Penyelesaian tagihan $100 \times \text{bobot } 10 \% = \text{capaian } 10$
 - e. Capaian Output di bulan September $92,94 \times \text{bobot } 25 \% = \text{capaian } 23,24$
- Total nilai capaian IKPA = $93,95 (10+12,83+9,70+10+23,24 / 70 \%)$

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, Target Rencana Aksi Triwulan III dan Target Akhir Perjanjian Kinerja

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan penjumlahan antara nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi kinerja anggaran terdiri atas Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler. Pada triwulan III tahun 2024 ULM meraih nilai EKA sebesar 73,22. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA. Nilai IKPA yang diperoleh ULM pada triwulan III tahun 2024 ini yaitu 93,95. Capaian IKU 10 jika dibandingkan dengan target PK, maka realisasinya masih di bawah target. Namun, jika dibandingkan dengan target triwulan II, maka realisasi capaian IKU 10 sudah berhasil melewati target,



IKU 10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L		
2022	2023	2024 (TW III)
Target : 86	Target : 90	Target : 90,5
Realisasi : 92	Realisasi : 90,33	Realisasi : 83,58
Capaian : 106,98%	Capaian : 100,37%	Capaian : 92,35%



d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilakukan Universitas Lambung Mangkurat untuk mendukung perealisasian target kinerja indikator ini yaitu:

- 1) Melakukan Rekonsiliasi terkait data capaian volume output tiap komponen dan RO dengan bagian keuangan pada aplikasi SAKTI dan aplikasi simproka setiap bulan pelaporan;
- 2) Melaksanakan evaluasi capaian kinerja ULM dengan semua unsur pimpinan unit kerja di lingkungan ULM dalam rangka menyusun langkah strategis terhadap peningkatan kinerja anggaran dan capaian kinerja volume target output atas pelaksanaan anggaran tahun 2024.



- 3) Biro Perencanaan selalu melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan ketelaksanaannya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kurangnya pemahaman sebagian dari pengelola keuangan baik di tingkat universitas maupun di tingkat unit kerja terhadap pencapaian output kegiatan pada RKA sehingga tidak dilakukan perekaman pencapaian output terhadap target yang sudah ditetapkan di dalam RKA setiap tahunnya.

f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja yaitu rencana realisasi pengeluaran yang sudah ditetapkan oleh unit kerja masih banyak yang belum terealisasi tepat waktu sehingga ini mempengaruhi capaian output tidak terealisasi.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Dalam mengantisipasi hambatan tersebut, Biro Perencanaan selalu melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan terlaksananya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

1. Melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan terlaksananya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.
2. Pimpinan telah menghimbau kepada seluruh unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan di dalam TOR, dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan akuntabilitasnya;

3. Bagian Perencanaan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Simproka Kemendikbudristek.

IKU 11

IKU 4.3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

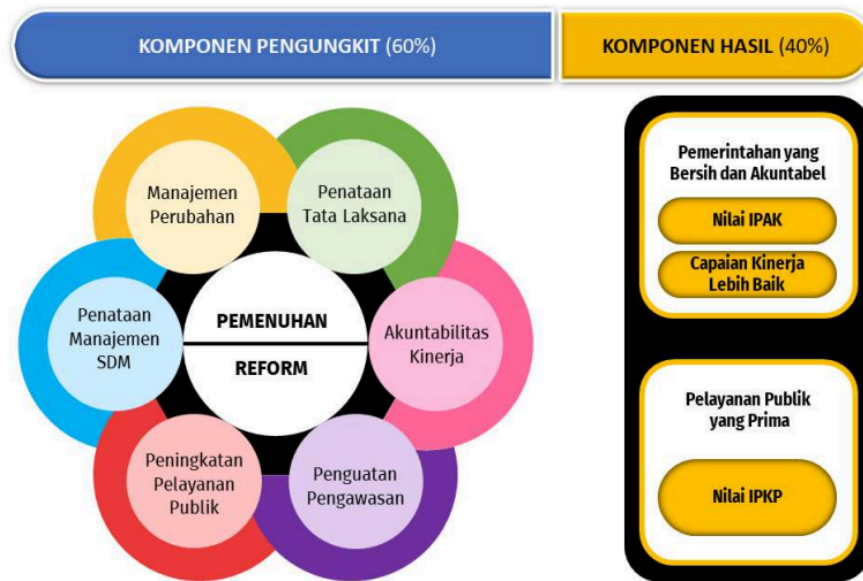
Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan penancangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti.

Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan penancangan Zona Integritas dan telah melakukan penancangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (*governance*) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit.

Komponen Pengungkit yaitu area yang menjadi sasaran pembangunan Zona Integritas yang mencakup penerapan Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dimana dalam setiap area tersebut, setiap unit kerja harus memperhatikan aspek pemenuhan dan *reform* dalam pembangunan zona integritas. Disamping itu terdapat 3 (tiga) jenis komponen hasil yang menjadi pembuktian terhadap keberhasilan 6 (enam) area pengungkit tersebut, yaitu Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelanggan (SPKP) serta adanya peningkatan capaian kinerja lebih baik.

b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja



Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademik yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{x}{y} \times 100\%$$

x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI
y = jumlah seluruh fakultas

c. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Progres kinerja yang sudah dilaksanakan di tingkat universitas maupun fakultas dalam rangka membangun zona integritas dari bulan Januari s.d. Juni tahun 2024 diantaranya adalah :

- 1) Tim Zona Integritas telah dibentuk baik di tingkat Universitas maupun di tingkat fakultas.
- 2) Rektor sudah menetapkan 6 fakultas sebagai unit pelaksana Zona Integritas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas MIPA dan Fakultas Kehutanan.
- 3) Rapat koordinasi terkait persiapan untuk pencanangan Zona Integritas di fakultas sudah dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

- 4) SPI menggelar Sosialisasi Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) pada tanggal 11 Juli 2024 di gedung Mini Lecture Theatre Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM Banjarmasin.
- 5) Melaksanakan kegiatan Kuliah Umum dan Pencanangan Zona Integritas Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka mendukung budaya perubahan menuju *World Class University* pada tanggal 19 September 2024 dengan mengundang Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Prof. Tjitjik Sri Tjahjandarie, Ph.D sebagai narasumber pada acara Kuliah Umum dan Pencanangan Zona Integritas ULM. Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor, jajaran pimpinan fakultas dan lembaga, dosen, staf, hingga mahasiswa. Dalam kegiatan ini, Dekan tiap fakultas dan Direktur Pascasarjana menandatangani piagam pencanangan Zona Integritas bersama dengan Prof. Tjitjik, perwakilan Kajati Kalsel, dan Ombudsman Kalsel.



d. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Sampai saat ini belum ada pendampingan dari tingkat universitas kepada fakultas yang ditunjuk untuk membangun zona integritas.

e. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Tim ZI universitas segera melakukan pendampingan kepada fakultas yang mengajukan ZI-WBK.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat dalam DIPA tahun 2024 sampai dengan triwulan III sebesar Rp752.365.062.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp490.881.178.187 dengan persentase daya serap sebesar 65,25%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3.11. Serapan Anggaran Indikator Kinerja Triwulan II T.A 2024

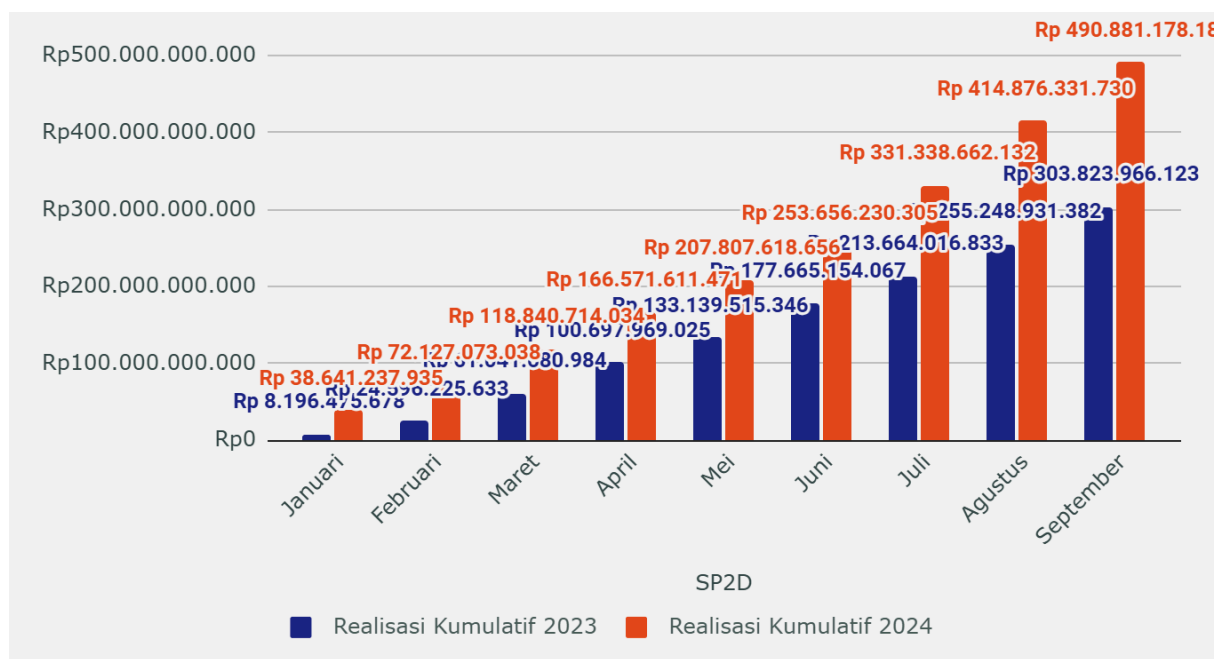
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja Anggaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	557.150.000	189.304.750	33,98
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	3.747.011.000	1.758.025.330	46,92
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	1.322.932.000	590.089.036	44,60
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia	10.328.475.000	3.599.197.673	34,85

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja Anggaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
	industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	78.793.365.000	70.594.928.482	89,60
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	26.712.839.000	19.886.423.987	74,45
	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	33.292.306.000	20.951.597.278	62,93
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	15.456.132.000	4.466.615.911	30,21
Meningkatnya tata kelola	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	26.000.000	19.500.000	75

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja Anggaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Perguruan Tinggi	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	67.200.000	50.100.000	75
	(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	-	-

Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat telah direalisasikan sebesar Rp490.881.178.187 dengan persentase daya serap sebesar 65,25%

Kode	Nama Jenis Belanja	Alokasi (Rp)	Realisasi Triwulan II (Rp)	
4257	Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	215.715.006.000	175.964.486.651	81,57%
4470	Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	59.676.718.000	32.958.170.457	55,23%
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	476.973.338.000	281.958.521.079	59,11%
TOTAL		752.365.062.000	490.881.178.187	65,25%



C. Program *Crosscutting / Collaborative*

Program *crosscutting/collaborative* yang dilaksanakan pada tahun 2024 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.13. Program *Crosscutting/Collaborative* Tahun 2024

No	Mitra Kerja / Satuan Kerja Lainnya	Anggaran	Kode Dalam DIPA	Program Yang Dilaksanakan	Peran Mitra Kerja	Peran Universitas Lambung Mangkurat
1.	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp2.822.038.000	4471.BEI.001.059	Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PPKM)	Memfasilitasi Pendanaan untuk penciptaan kolaborasi dan sinergi strategis antara Insan Perguruan Tinggi (lembaga perguruan tinggi) dengan pihak Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI)	Melaksanakan program untuk mendukung pencapaian 8 IKU terutama IKU 2 (Program MBKM)
2.	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp80.750.406.000,-	4471.BEI.001.053	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Memfasilitasi Pendanaan untuk peningkatan kapasitas kemandirian PT dalam mengakselerasi transformasi PTN BLU menjadi PTN BH	Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana tridharma ULM serta meningkatnya revenue generating activities (RGA) ULM yang akan mendukung peningkatan kualitas layanan tridharma, keunggulan ULM PTN BLU dan

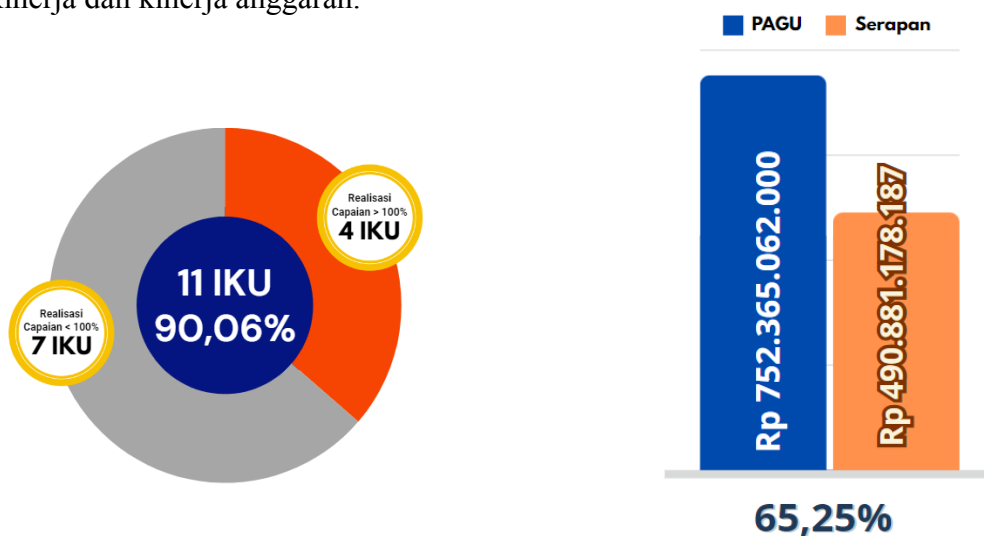
No	Mitra Kerja / Satuan Kerja Lainnya	Anggaran	Kode Dalam Dipa	Program Yang Dilaksanakan	Peran Mitra Kerja	Peran Universitas Lambung Mangkurat
						memperkuat persiapan PTN BLU menjadi ULM PTN BH.
3.	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp4.790.000.000,-	4470.BEI.006.004	Penerimaan Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	Memfasilitasi pendanaan untuk peningkatan capaian IKU yang diperjanjikan setiap perguruan tinggi	Membiayai setiap program kegiatan yang terkait dengan peningkatan capaian indikator kinerja yang diperjanjikan Rektor ULM tahun 2024.
4.	Internasional	Rp1.612.066.000,-	4471.DBA.004.051.IH	Kerjasama Penelitian	Memfasilitasi pendanaan penelitian para dosen ULM	Melaksanakan penelitian luaran yang berkualitas dan terindeks Scopus
5.	Kementerian / Pemerintah Pusat	Rp20.678.924.000,-	4471.DBA.004.051.IH	Kerjasama Penelitian	Memfasilitasi pendanaan penelitian para dosen ULM	Melaksanakan berbagai jenis penelitian sesuai dengan permintaan stakeholder
6.	Pemerintah Daerah	Rp12.948.286.000,-	4471.DBA.004.051.IH	Kerjasama Penelitian	Memfasilitasi pendanaan penelitian para dosen ULM	Melaksanakan berbagai jenis penelitian sesuai dengan permintaan stakeholder

No	Mitra Kerja / Satuan Kerja Lainnya	Anggaran	Kode Dalam DIPA	Program Yang Dilaksanakan	Peran Mitra Kerja	Peran Universitas Lambung Mangkurat
7.	Perusahaan Swasta Nasional / Internasional	Rp5.051.561.000,-	4471.DBA.004.051.IH	Kerjasama Penelitian	Memfasilitasi pendanaan penelitian para dosen ULM	Melaksanakan berbagai jenis penelitian sesuai dengan permintaan stakeholder
8.	Kementerian / Pemerintah Pusat	Rp3.029.867.000,-	4471.DBA.004.052.LF	Kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat	Memfasilitasi pendanaan pengabdian pada masyarakat untuk para dosen ULM	Melaksanakan berbagai jenis pengabdian sesuai dengan permintaan stakeholder
9.	Pemerintah Daerah	Rp2.368.811.000,-	4471.DBA.004.052.LF	Kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat	Memfasilitasi pendanaan pengabdian pada masyarakat untuk para dosen ULM	Melaksanakan berbagai jenis pengabdian sesuai dengan permintaan stakeholder
10.	Berbagai Kementerian / Pemerintah Pusat	Rp10.918.200.000,-	4471.DBA.001.060.JH	Kerjasama Pendidikan	Memfasilitasi pendanaan pendidikan untuk para Guru yang mengikuti PPG dan Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan MBKM, PMM, Afirmasi dan Kartu Indonesia Pintar.	Melaksanakan atau menyelenggarakan kegiatan PPG, dan berbagai program kegiatan pendidikan lainnya seperti MBKM, Afirmasi, kartu indonesia pinta, MBKM dan PMM.

BAB IV

PENUTUP

Selama triwulan III tahun 2024, Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja anggaran.



Kinerja Universitas Lambung Mangkurat triwulan III tahun 2024 mampu memenuhi target Indikator Kinerja Utama Kemendikbud Ristek dengan rata-rata capaian 90,06%, dimana indikator yang melampaui target 100% sebanyak 4 IKU yaitu IKU 3 tentang Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dan IKU 7 tentang Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi. Sedangkan capaian indikator yang berada di bawah target 100% sebanyak 7 IKU yang belum mampu mencapai target Indikator Kinerja yaitu IKU 1 tentang Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, IKU 2 tentang Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, IKU 6 Jumlah kerja sama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, IKU 8 Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, IKU 9 tentang Predikat SAKIP, IKU 10 Nilai kinerja anggaran, dan IKU 11 Persentase fakultas yang membangun zona integritas. Adapun capaian

kinerja anggaran ULM triwulan III di tahun 2024 dimana pagu anggaran terbaru sebesar Rp752.365.062.000 berhasil direalisasikan sebesar Rp490.881.178.187 atau 65,25%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kesiapan tracer study agar bisa meningkatkan kesadaran dan partisipasi lulusan dalam mengikuti pengisian kuesioner *tracer study* masih rendah. Tracer study belum dilaksanakan dari awal tahun sehingga pelaksanaan kegiatan tracer study menjadi terbatas, sehingga partisipasi lulusan masih kurang maksimal dalam mengisi kuesioner.
2. Pengoptimalan capaian kegiatan mahasiswa di luar program studi dan memaksimalkan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM baik inbound atau outbound.
3. Peningkatan kompetensi dosen yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri serta memperbanyak pengajar yang berasal dari kalangan praktisi.
4. Memperbanyak jumlah keluaran dosen terutama yang terekognisi internasional dan karya terapan.
5. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan perusahaan multinasional/global serta dilakukannya pembaharuan data tahunan yang ada di SILAKERMA.
6. Meningkatkan capaian predikat SAKIP menjadi A dengan meningkatkan nilai pada komponen perencanaan kinerja.
7. Mempercepat proses kinerja di segala bidang, terukur, dan tetap sasaran.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon alumni akan pentingnya pengisian *tracer study* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi *tracer study*. Mendorong dan memfasilitasi lulusan untuk dapat bekerja di luar daerah dengan cara membangun jejaring kerjasama industri untuk penyerapan tenaga kerja.
2. Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerja sama dalam hal Tridharma ke Perguruan Tinggi berskala TOP QS200.
3. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
4. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Mengoptimalkan peran kaprodi dan ketua jurusan untuk melakukan evaluasi terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas mahasiswa yang dibuat oleh dosen dalam melakukan pembelajaran.
5. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-*submit* ke akreditasi internasional dan mendorong program studi potensial untuk berproses lebih awal untuk mengikuti akreditasi internasional.